



Katalog BPS : 1403.7402080

# Kecamatan Napabalano

Dalam Angka

*Napabalano District in Figures*

# 2010



Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna



**KATALOG BPS  
1403.7402080**

**KECAMATAN  
NAPABALANO  
DALAM ANGKA  
2010**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUNA  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

*KECAMATAN NAPABALANO DALAM ANGKA 2010*

*NO. Publikasi : 7402080.0901*

*Katalog BPS : 1403.7402080*

*Ukuran Buku : 16 x 21 cm*

*Jumlah Halaman : 113 + xxi*

*Naskah : Kordinator Statistik Kecamatan  
Napabalano*

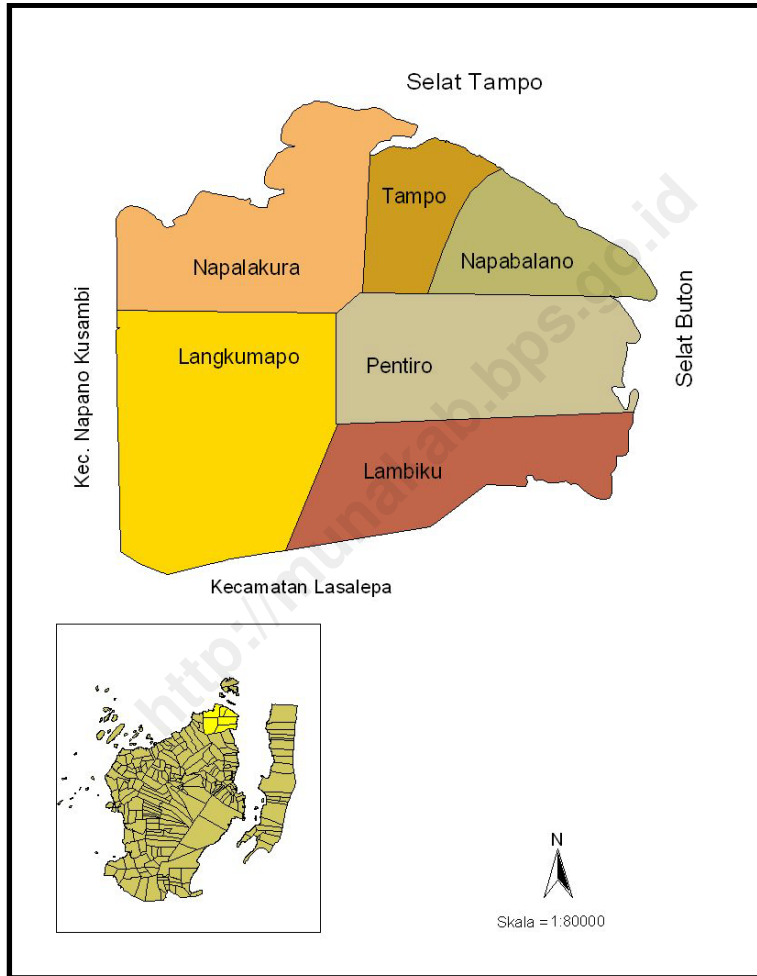
*Gambar Kulit : Seksi Integrasi Pengolahan  
Dan Diseminasi Statistik*

*Diterbitkan Oleh : Kordinator Statistik Kecamatan  
Napabalano*

*Dicetak Oleh : Badan Pusat Statistik Kab. Muna*

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.*

# Peta Kecamatan Napabalano



**LAMBANG DAERAH KABUPATEN MUNA**

**PERDA NOMOR 12 TAHUN 2002**



**ARTI DAN MAKNA TULISAN**

1. Perisai melambangkan bahwa Pemerintah Daerah adalah berkewajiban mengayomi masyarakat;
2. Warna dasar adalah kuning yaitu warna yang ditetapkan dalam lambang Provinsi Sulawesi Tenggara bahwa kuning adalah Kabupaten Muna
3. Pinggir perisai (perisai) warna hitam melambangkan keteguhan orang Muna yang dilandasi keyakinan yang tinggi;
4. Pinggir perisai (perisai) warna putih melambangkan kesucian hati terhadap dasar negara Pancasila dan UUD 1945;
5. Perisai warna biru melambangkan bahwa Kabupaten Muna adalah daerah kepulauan yang banyak menghasilkan hasil-hasil laut;
6. Bintang berwarna kuning adalah salah satu sila Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa melambangkan Ketaqwaan Kepada Allah SWT, ketinggian cita-cita orang Muna;
7. Tulisan Kabupaten Muna warna kuning emas adalah suatu kehormatan terhadap Negeri/Daerah Kabupaten Muna, dimana

nilai-nilai budaya Kabupaten Muna tetap terpatri dalam hati orang Muna, taka akan padam sepanjang masa;

8. Bunga kapas dan padi yang terikat kuat oleh seutas tali dan berhiaskan pita dengan tulisan “WITE BARAKATI” warna merah :
  - Bunga kapas 17 buah melambangkan 17 Agustus
  - Butir padi 45 melambangkan tahun kemerdekaan 1945
  - Bunga kapas melambangkan sandang – pangan atau kesejahteraan social
  - WITE BARAKATI suatu sumbangan keluhuran yang digali dari nilai sejarah terbentuknya daratan Pulau Muna yaitu asal muasal terjadinya Pulau Muna dari pecahan kabut yang disebut filliyin yang telah pijar, merupakan suatu batu NUQTHAH adalah titik bah yang penuh berkah dari Allah SWT masyarakat Kabupaten Muna menyebutnya *Kabarakatino Witeno Wuna*
  - Warnah merah melambangkan seluruh masyarakat Muna memilik semangat hidup.
  
9. Lingkaran tali berjumlah 60 lilitan melambangkan :
  - Tali persatuan yang bersifat kekeluargaan dalam lingkaran masyarakat Muna
  - Tali persatuan dalam masyarakat Muna yang berwawasan kebangsaan Nasional
  - 60 lilitan melambangkan tahun 1960 terbentuknya Kabupaten Muna

10. Pohon jati melambangkan hasil utama Kabupaten Muna yang sangat terkenal di dunia internasional. Jati merupakan identitas Kabupaten Munabaik nasional maupun regional, serta merupakan jaminan secara ekonomi dan politik ketika pembentukan;
11. Kontu Kowuna merupakan suatu keajaiban alam, dimana bunga karang tersebut tumbuh di daratan pegunungan. Bagi orang Muna Kontu Kowuna merupakan suatu batu bunga yang mendapat mujizat dari Allah SWT dan hanya terdapat di Pulau Muna (dekat dengan Perahu Sawerigadi di Kontu Kowuna);
12. Benteng melambangkan Kerajaan di Muna pada masa lalu yang memiliki kejuangan, kepahlawanan dan heroisme dengan mendirikan benteng-benteng pertahanan :
  - Benteng Ereke di Kulisusu
  - Benteng Wadulao di Wasolangka
  - Benteng Tiworo di Kambara
  - Benteng Kota Muna di Kota Muna
  - Lasiapanu di Tewehu
  - Waobu di Marobea, serta benteng-benteng lainnya.
13. Warna hijau, biru muda dan coklat melambangkan hasil hutan, tambang, mineral dan seluruh kandungan yang ada di dalamnya;
14. Bahutara/bahtera adalah suatu symbol realisme, bagi ekspedisi Sawerigadi (Sawerigading) yang terdapat di daratan Kabupaten Muna. Sawerigadi (Sawerigading) dapat dilihat di atas sebuah batu besar menyerupai perahu tak jauh dari Kota Muna. Ekspedisi



Sawerigading merupakan cikal bakal lahirnya komunitas orang Muna.

<http://munakab.bps.go.id>



**C A M A T N A P A B A L A N O**  
**SAMBUTAN**

Dengan semakin pesatnya pembangunan dalam berbagai aspek di wilayah Kecamatan Napabalano, maka semakin terasa perlunya data statistik disemua sektor dan wilayah yang lengkap dan terpercaya yang sangat berguna bagi proses perencanaan, khusus dalam perumusan kebijaksanaan.

Koordinator Statistik Kecamatan Napabalano yang dengan segala upaya berusaha untuk menyiapkan data tersebut, perlu mendapat dukungan dari semua pihak, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat. Proses pendataan dimaksud akan sangat menyita waktu, tenaga dan pikiran, khususnya bagi Koordinator Statistik Kecamatan Napabalano yang hasilnya dapat kita baca dalam buku :

***“Kecamatan Napabalano Dalam Angka 2010”***

Diharapkan dalam penyajiannya, buku ini benar-benar menarik, bukan saja karena bentuk dan rupanya tetapi juga keakuratan data di dalamnya.

Semoga buku ini bermanfaat dan kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas sesuai bidang pengabdian masing-masing.

***Napabalano, Oktober 2010***  
**C A M A T N A P A B A L A N O,**

**HAERUNSH**

***NTP. 196502151994031008***

***Kata Pengantar***

*Kecamatan Napabalano Dalam Angka 2010* merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Napabalano. Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografis, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk, serta keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Napabalano secara menyeluruh.

Terbitnya publikasi ini berkat kerja sama yang baik dari semua pihak, utamanya Dinas/Jawatan/Instansi Vertikal serta Kepala Desa se Kecamatan Napabalano yang dengan rela memberikan data-data yang diperlukan guna penyusunan publikasi ini.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, disadari masih adanya kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini maka saran dan tanggapan dari para konsumen data diterima dengan senang hati.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pemakai data.

*Napabalano, Oktober 2010*

***KSK Kecamatan Napabalano***

***Agus Dianto***

***Nip.198208082006041003***

**DAFTAR ISI**

Peta Kecamatan Napabalano .....	i
Lambang Kabupaten Muna .....	ii
Sambutan Camat.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Penjelasan Umum .....	xix
Bab. I Geografis.....	1
1.1. Batas Wilayah .....	1
1.2. Luas Wilayah .....	1
1.3. Topografi .....	2
Bab. II Pemerintahan.....	11
Bab. III Penduduk Dan Tenaga Kerja.....	18
3.1. Jumlah Penduduk.....	18
3.2. Tenaga Kerja .....	19
Bab. IV Sosial.....	34
4.1. Pendidikan.....	34
4.2. Kesehatan dan KB.....	35
4.3. Agama.....	36
4.4. Sosial lainnya.....	37
Bab. V Pertanian .....	56
5.1. Tanaman Pertanian.....	56

	5.2. Perkebunan.....	56
	5.3. Peternakan.....	57
	5.4. Perikanan.....	57
Bab. VI	Industri, Penggalian, dan Listrik .....	72
	6.1. Industri.....	72
	6.2. Pertambangan / Penggalian.....	73
	6.3. Listrik .....	73
Bab. VII	Transportasi dan Komunikasi .....	84
Bab. VIII	Perdagangan.....	92
Bab. IX	Keuangan .....	99

**DAFTAR GAMBAR**

<i>Gambar</i>	<i>Uraian</i>	<i>Hal</i>
<b><i>Bab I.</i></b>		
<b><i>Letak Geografis</i></b>		
Gambar 1.2.	Luas Wilayah Kecamatan Napabalano Di Perinci Tiap Desa/Kelurahan tahun 2009 .....	3
Gambar 1.3.	Luas Kecamatan Napabalano Berdasarkan Klasifikasi Tekstur Tanah Tahun 2009 .....	4
<b><i>Bab II.</i></b>		
<b><i>Pemerintahan</i></b>		
Gambar 2.1.	Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	12
Gambar 2.2.	Banyaknya Prasarana Pemerintahan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	13
<b><i>Bab III</i></b>		
<b><i>Penduduk dan Tenaga Kerja</i></b>		
Gambar 3.1.1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Sex Ratio Tahun 2009.....	20
Gambar 3.1.2.	Jumlah Rumah Tangga Dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	21
Gambar 3.2.	Banyaknya rumah tangga menurut golongan mata pencaharian tiap desa/kelurahan tahun 2009.....	22
<b><i>Bab IV</i></b>		
<b><i>Sosial</i></b>		
Gambar 4.1.	Banyaknya Sekolah, Guru, Dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2009.....	38
Gambar 4.2.	Jumlah penderita penyakit yang tercatat di puskesmas menurut jenis penyakit tahun 2009.....	39
<b><i>Bab V</i></b>		
<b><i>Pertanian</i></b>		
Gambar 5.1.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pertanian Di Kecamatan Napabalano Tahun 2009.....	58
Gambar 5.3.	Populasi Ternak Besar Dan Kecil Menurut Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	59
Gambar 5.4	Banyaknya Perahu Penangkap Ikan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	60
<b><i>Bab VI</i></b>		
<b><i>Industri, Pengalihan dan Listrik</i></b>		
Gambar 6.1.	Jumlah usaha industri menurut jenisnya tahun 2009...	74

Gambar 6.2.	Jumlah usaha penggalian menurut jenisnya tahun 2009.....	75
Gambar 6.3.	Jumlah RT yang berlangganan listrik PLN tahun 2009.....	76
<b><i>Bab VII</i></b>		
<b><i>Transportasi dan Komunikasi</i></b>		
Gambar 7.1.1	Banyaknya Sarana Angkutan Laut Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	85
Gambar 7.1.2.	Banyaknya Kendaraan bermotor menurut desa/kelurahan tahun 2009.....	86
Gambar 7.2.	Banyaknya Pesawat Televisi Dan Radio Menurut Desa/Kel Keadaan Tahun 2009.....	87
<b><i>Bab VIII</i></b>		
<b><i>Perdagangan</i></b>		
Gambar 8.1.	Banyaknya Toko,Kios, Rumah Makan/Warung Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	94
<b><i>Bab IX</i></b>		
<b><i>Keuangan</i></b>		
Gambar 9.1.	Jumlah Subsidi Yang Diterima Per Desan Tahun 2005-2009.....	100



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Uraian	Halaman
<b>BAB I.</b>	<b>Geografis.....</b>	<b>1</b>
1.1.	Batas Wilayah tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	5
1.2.	Luas Wilayah Kecamatan Napabalano Diperinci Tiap Desa/Kelurahan Dan Presentase Tahun 2009 ..	6
1.3.	Luas Wilayah Kecamatan Napabalano Berdasarkan Klasifikasi Lereng Kemiringan Tanah.....	7
1.4.	Luas Wilayah Kecamatan Napabalano Berdasarkan Klasifikasi Ketinggian Diatas Permukaan Laut.....	8
1.5.	Luas Wilayah Kecamatan Napabalano Berdasarkan Klasifikasi Kemampuan Tekstur Tanah.....	9
1.6.	Jarak Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	9
<b>BAB II.</b>	<b>Pemerintahan.....</b>	<b>11</b>
2.1.	Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	14
2.2.	Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	15
2.3.	Banyaknya Tanah Kas Desa/Kelurahan Serta Areal Lainnya Untuk Kepentingan Desa Tahun 2009.....	16
2.4.	Banyaknya Petugas Dusun dan Petugas RT Menurut Desa/Kelurahan tahun 2009.....	17
<b>BAB III.</b>	<b>Penduduk dan Tenaga Kerja.....</b>	<b>18</b>
3.1.1.	Luas, Jumlah Penduduk Dan Kepadaatan Penduduk Menurutm Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	23
3.1.2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Seks Rasio Tahun 2009.....	24

3.1.3.	Penduduk Kecamatan Napabalano Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Serta Perkembangannya Tahun 1990-2009.....	25
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur Tahun 2009.....	26
3.1.5.	Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan tahun 2008-2009.....	27
3.1.6.	Jumlah Penduduk,Rumah Tangga Dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	28
3.1.7.	Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis Atap Riap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	29
3.1.8.	Banyaknya rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	30
3.1.9.	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Golongan Mata Pencaharian Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009	31
3.2.1.	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Golongan Mata Pencaharian Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	32
<b>Bab IV.</b>	<b>Sosial.....</b>	<b>34</b>
4.1.1.	Jumlah Sekolah,Guru, Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2009.....	40
4.1.2.	Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Taman Kanak-Kanak Serta Rasio Murid Perguru Tiap Desa/ Kelurahan Tahun 2009.....	41
4.1.3.	Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Dasar Serta Rasio Murid Per Guru Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	42
4.1.4.	Banyak Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Lanjutan Tingkat Pertama Serta Rasio Murid Perguru Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	43

4.1.5.	Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Atas Serta Rasio Guru Permurid Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	44
4.2.1.	Banyaknya Sarana Kesehatan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	45
4.2.2.	Banyaknya Tenaga Kesehatan Tiap Desa/ Kelurahan Tahun 2009.....	46
4.2.3.	Banyaknya Penderita Penyakit Yang Tercatat Di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit Di Kecamatan Napabalano Tahun 2007-2009.....	47
4.2.4.	Banyaknya Balita Dan Bayi Yang Di Imunisasi Menurut Jenis Vaksin Yang Digunakan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	48
4.2.5.	Banyaknya Peserta KB Aktif Dan Menurut Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Tahun 2009.....	49
4.2.6.	Banyaknya Ibu Hamil WUS Dan Hepatis B Yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2007-2009.....	50
4.2.7.	Jumlah Klinik KB Dan Realisasi Aksektor Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Tahun 2007-2009.....	43
4.3.1.	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenisnya Tahun 2009.....	44
4.3.2.	Jumlah Nikah, Cerai Talak, Cerai Gugat Dan Rujuk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	53
<b>4.4.</b>	<b><i>Sosial lainnya</i></b> .....	<b>53</b>
4.4.1.	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenisnya Tiap Desa/kelurahan.....	54
4.4.2.	Banyaknya Fasilitas Olahraga Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	55
<b>BAB V</b>	<b><i>Pertanian dan Kehutanan</i></b>	<b>56</b>
<b>5.1.</b>	<b><i>Pertanian</i></b>	<b>61</b>
5.1.1.	Luas Panen Dan Produksi Komoditi Jagung Lokal Tiap Desa/Kelurahan tahun 2009.....	61
5.1.2.	Luas Panen Dan Produksi Komoditi Ubi Kayu Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	62

<b>5.2.</b>	<b><i>Perkebunan</i></b>	<b>63</b>
5.2.1.	Luas Dan Produksi Tanaman Kelapa Dan Kapuk Tiap Desa/Kelurahan .....	63
5.2.2.	Luas Dan Produksi Tanaman Kopi Dan Kakao Tiap Desa/.Kelurahan Tahun 2009.....	64
5.2.3.	Luas Dan Produksi Tanaman Jambu Mete Dan Enau Tiap Desa/Kelurahan.....	65
<b>5.3.</b>	<b><i>Peternakan.....</i></b>	<b>66</b>
5.3.1.	Populasi Ternak Besar Dan Kecil Menurut Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	67
5.3.2	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	67
<b>5.4</b>	<b><i>Perikanan</i></b>	<b>68</b>
5.4.1.	Jumlah Perahu Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenisnya Tahun 2009 .....	68
5.4.2.	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenisnya Tahun 2009.....	69
5.4.3.	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2007- 2009.....	70
5.4.4.	Produksi Dan Nilai Hasil Perikanan Laut Tahun 2009.....	71
<b>BAB VI.</b>	<b><i>Industri pertambangan, penggalian dan listrik.....</i></b>	<b>72</b>
<b>6.1.</b>	<b><i>Perindustrian.....</i></b>	<b>77</b>
6.1.1.	Banyaknya Usaha Industri Menurut Jenisnya Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	77
6.1.2	Banyaknya Usaha Jasa Peserorangan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009 .....	79
<b>6.2</b>	<b><i>Penggalian</i></b>	<b>80</b>
6.2.2	Produksi barang galian menurut jenisnya tiap desa/kelurahan.....	81
<b>6.3</b>	<b><i>Listrik.....</i></b>	<b>82</b>
6.3.1	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Tiap Desa/Kelurahan Keadaan Akhir Tahun 2009 .....	82

6.3.2	Jumlah Sumber Penerangan Yang Digunakan Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan tahun 2009.....	83
<b>BAB VII</b>	<b><i>Transportasi dan Komunikasi.....</i></b>	<b>84</b>
7.1.1	Banyaknya Sarana Angkutan Laut Menurut Desa/Kelurahan Keadaan Akhir Tahun 2009 .....	89
7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Tiap Desa/Kelurahan Keadaan Akhir Tahun 2009.....	89
7.1.3	Panjang Jalan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009 ...	90
<b>7.2.</b>	<b><i>Komunikasi.....</i></b>	<b>91</b>
7.2.1	Banyaknya Pesawat Televisi Dan Radio Tiap Desa/Kelurahan Akhir Tahun 2009 .....	91
<b>BAB VIII</b>	<b><i>Perdagangan .....</i></b>	<b>92</b>
<b>8.1</b>	<b><i>Perdagangan.....</i></b>	<b>95</b>
8.1.1	Banyaknya Pedagang Antar Pulau Dan Eceran Tiap Desa/Kelurahan Akhir Tahun 2009.....	95
8.1.2	Banyaknya Toko,Kios,Rumah Makan/Warung Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	96
8.1.3	Banyaknya Pedagang Eceran Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2007-2009.....	97
8.1.4	Banyaknya Pasar Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009.....	98
<b>BAB IX</b>	<b><i>Keuangan .....</i></b>	<b>99</b>
<b>9.1.</b>	<b><i>Keuangan .....</i></b>	<b>101</b>
9.1.1.	Banyaknya Penerimaan Dana Subsidi Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2005-2009.....	101
<b>9.2</b>	<b><i>Koperasi.....</i></b>	<b>102</b>
9.2.1	Banyaknya koperasi menurut jenisnya tiap desa/kelurahan keadaan akhir tahun 2009.....	102
9.2.2.	Kegiatan koperasi unit Desa (KUD) Tahun 2009.....	103

## **PENJELASAN UMUM**

Tanda-tanda satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

### **1. TANDA-TANDA**

- ... = Data belum tersedia
- /0 = Data tidak tersedia atau diabaikan
- , = Tanda desimal
- \*) = Angka sementara
- \*\*\*) = Angka sangat sementara
- r) = Angka revisi
- e) = Angka diperkirakan

### **2. SATUAN**

- Bal = 1.250 m<sup>3</sup> = 180 Kg
- Barrel = 158,99 liter = 0.15899 m<sup>3</sup>
- Bata = 500 gram (untuk garam)
- Botol = 700 CC
- Batang = 400 gram (untuk sabun)
- Kilometer (km) = 1.000 m
- Kwintal (kw) = 100 kg
- Liter = 0,80 kg (untuk beras)
- Long ton = 1.016,50 kg

Lusin = 12 buah

Metricubic feet (mcf) = 1/35,3 m<sup>3</sup>

metric Ton (m ton) = 0,98421 long ton = 1.000 kg

Once (Oz) = 28,31 gram

Pound (lb) = 0,454 kg

Sak = 40 kg atau 50 kg (untuk semen)

ton = 1.000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar,  
kaleng, batang, pulsa, ton kilometer

### **3. KLASIFIKASI INDUSTRI PENGOLAHAN**

31. Industri makanan, minuman dan tembakau
32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga.
34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
35. Industri kimia dan barang-barang dari kimia, minyak bumi dan batu bara
36. Industri barang bukan logam kecuali minyak bumi dan batu bara
37. Industri logam dasar
38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya
39. Industri, barang pengolahan lainnya

#### **4. LAIN-LAIN**

FOB = Free On Board = Harga ekspor sampai ke pelabuhan muat

CIF = Cost Insurance and Freight = Harga untuk impor sampai ke pelabuhan masuk

CIF = FOB + (Asuransi dan freight)

M.T.O.W = Maximum Targe of Weight = kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk terbang

DWT = Dead weights Ton = bobot mati

B.R.T. = Bruto Registered Ton



1

Geografis

<http://muliaeb.bps.go.id>

## **BAB I**

### **GEOGRAFIS**

Pada bab ini disajikan data tentang letak wilayah kecamatan Napabalano, batas-batasnya, keadaan geografis, luas wilayah, keadaan tanah, dan lain-lain.

#### **1.1 BATAS WILAYAH**

Kecamatan Napabalano memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- ♣ Sebelah Utara berbatas dengan Kec. towea
- ♣ Sebelah Timur berbatas dengan Selat Buton
- ♣ Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Lasalepa
- ♣ Sebelah Barat berbatas dengan Kec. NapanoKusambi

#### **1.2 LUAS WILAYAH**

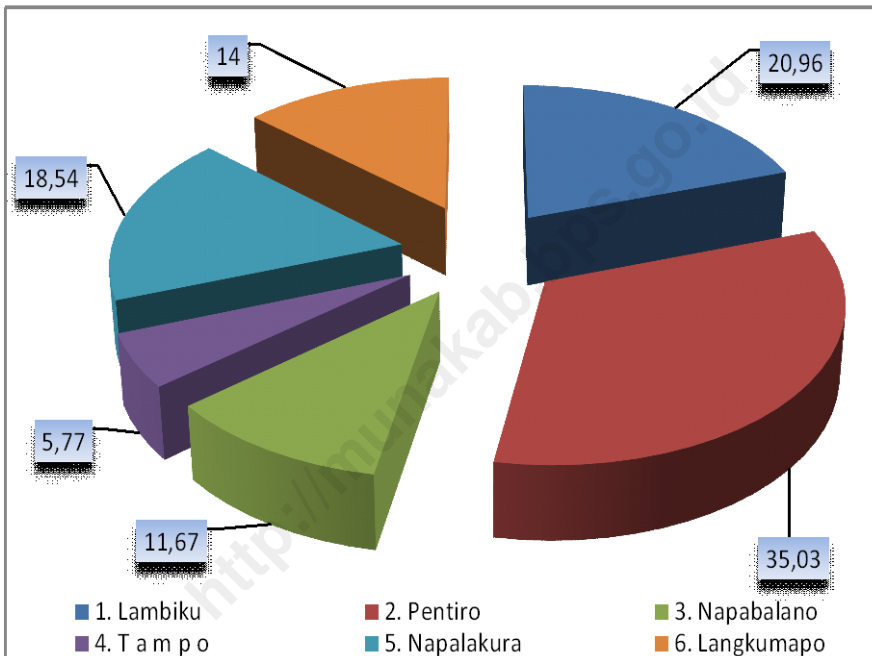
Luas Kecamatan Napabalano secara umum adalah 105,97 Km<sup>2</sup>. Kecamatan Napabalano secara administratif sejak tahun 2009 berdasarkan perda Kabupaten Muna no 9 tahun 2008, dari 14 desa sebelumnya kini hanya terdiri dari 4 desa dan 2 buah kelurahan. Desa Pentiro adalah desa yang memiliki luas wilayah paling luas yakni 35,03 Km<sup>2</sup>, Desa Lambiku 20,96 Km<sup>2</sup>, Desa Napalakura luas 18,54 Km<sup>2</sup>. Desa Langkumapo luas 14,00 Km<sup>2</sup>, Kelurahan Napabalano luasnya 11,67 Km<sup>2</sup> dan yang paling sempit adalah Kelurahan Tampo dengan luas wilayah 5,57 Km<sup>2</sup>.

### 1.3 TOPOGRAFI

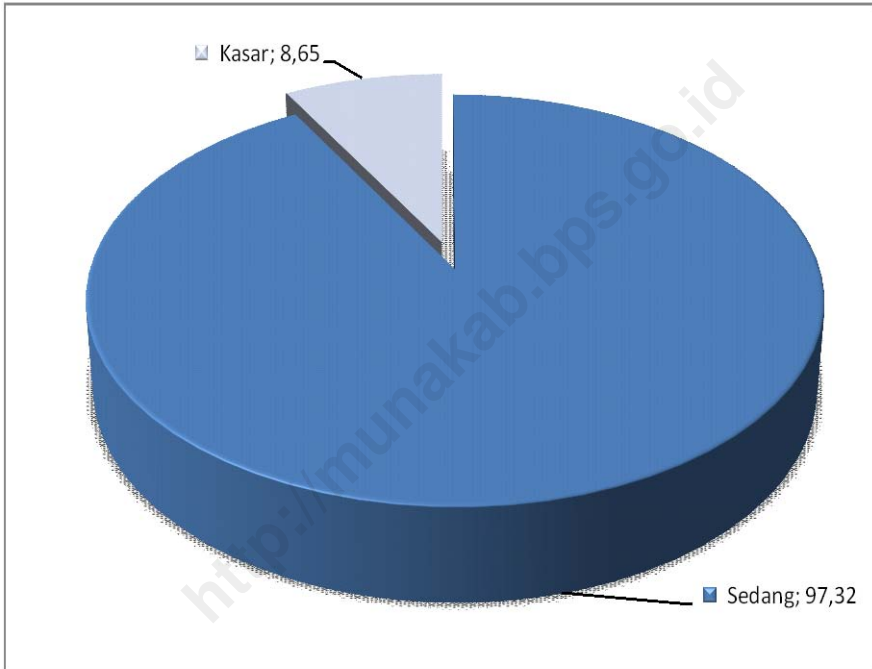
Permukaan wilayah Kecamatan Napabalano pada umumnya merupakan dataran dengan ketinggian 100- 500 meter diatas permukaan laut dengan luas 55,3 Km<sup>2</sup> atau 52,18% , 7-25 meter diatas permukaan laut dengan luas 27,47 Km<sup>2</sup> atau 25,92% dan 0-7 m DPL dengan kisaran luas 23,2 Km<sup>2</sup> atau 21,89% dari luas total wilayah

Keadaan tekstur tanah di Kecamatan Napabalano sebahagian besar adalah tanah kasar dengan persentase 91,84% sedangkan tekstur tanah yang sedang hanya 8,16 % (gambar 1.3)

Gambar. 1.2  
Luas Wilayah Kecamatan Napabalano Diperinci Tiap  
Desa/Kelurahan Dan Persentase Tahun 2009



**Gambar 1.3**  
**Luas Kecamatan Napabalano Berdasarkan Klasifikasi**  
**Tekstur Tanah Tahun 2009**



## 1. GEOGRAFIS

Tabel 1.1

## Batas Wilayah Tiap Desa/Kelurahan tahun 2009

Desa/ Kelurahan	Sebelah Utara	Sebelah Timur	Sebelah Selatan	Sebelah Barat
1	2	3	4	5
Lambiku	Desa Pentiro	Selat Buton	Kec.Lasalepa	Kec.Napanokusambi
Pentiro	Kel.Napabalano	Selat Buton	Desa Lambiku	Kec.Napanokusambi
Napabalano	Kec.Towea	Selat Buton	Desa Pentiro	Kel Tampo
T a m p o	Kec.Towea	Kel.Napabalano	Desa Pentiro	Kec.Napanokusambi
Napalakura	Kel.Tampo	Ds. Langkumapo	Kec.Lasalepa	Kec.Napanokusambi
Langkumapo	Kel.Napabalano	Desa Lambiku	Kec.Lasalepa	Desa Napalakura

Sumber : Desa/Kelurahan

**Tabel 1.2.**  
**Luas Wilayah Kecamatan Napabalano Diperinci Tiap**  
**Desa/Kelurahan Dan Persentase Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Luas (Km2)	Persentase
1	2	3
1. Lambiku	20,96	19,78
2. Pentiro	35,03	33,06
3. Napabalano	11,67	11,01
4. T a m p o	5,77	5,44
5. Napalakura	18,54	17,50
6. Langkumapo	14,00	13,21
<b>Jumlah</b>	<b>105,97</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional. Prop. Sultra*

**Tabel. 1. 3.**  
**Luas Wilayah Kecamatan Napabalano Berdasarkan**  
**Klasifikasi Lereng Kemiringan Tanah**

No	Klasifikasi lereng Kemiringan Tanah			Luas (Km2)	Persentase
1.	2.	3.	4.		
01.	0	--	2 %	85,23	80,43
02.	2	--	15 %	18,47	17,43
03.	15	--	40 %	2,27	2,14
04.	40 % Keatas			-	-
<b>Jumlah</b>				<b>105,97</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional. Prop. Sultra



**Tabel.1.4.**  
**Luas Wilayah Kecamatan Napabalano Berdasarkan Klasifikasi**  
**Ketinggian diatas Permukaan Laut (DPL)**

No	Klasifikasi Ketinggian Diatas Permukaan Laut (DPL)			Luas (Km2)	Persentase
1	2			3	4
01.	0	--	7 M DPL	23,2	21,89
02.	7	--	25 M DPL	27,47	25,92
03.	100	--	500 M DPL	55,3	52,18
04.	500	--	1000 M DPL	-	-
05.	1000 M DPL Keatas			-	-
<b>Jumlah</b>				<b>105,97</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional. Prop. Sultra

**Tabel.1.5.**  
**Luas Wilayah Kecamatan Napabalano Berdasarkan Klasifikasi Kemampuan Tanah Ditinjau dari Tekstur Tanah .-**

No	Klasifikasi Kemampuan Tanah Ditinjau Dari Tekstur Tanah	Luas (Km2)	Persentase
1	2	3	4
01.	Halus	---	---
02.	Sedang	97,32	91,84
03.	Kasar	8,65	8,16
<b>Jumlah</b>		<b>105,97</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kanwil Badan Pertanahan Nasional. Prop. Sultra

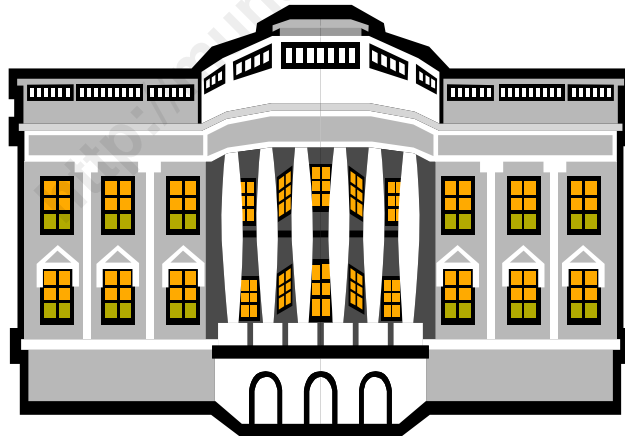
**Tabel.1.6.**  
**Jarak Ibu Kota Kecamatan dan Ibu Kota Kabupaten**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Ibu Kota Kecamatan	Ibu Kota Kabupaten
1	2	3
1. Lambiku	7,0.	23,00.
2. Pentiro	6,0.	24,0.
3. Napabalano	1,0.	30,0.
4. T a m p o	1,8	30,0.
5. Napalakura	12,0.	28,0.
6. Langkumapo	10,0.	26,0.

*Sumber : Para Kades /lurah Sekecamatan Napabalano*

2

# Pemerintahan



## **Bab. II**

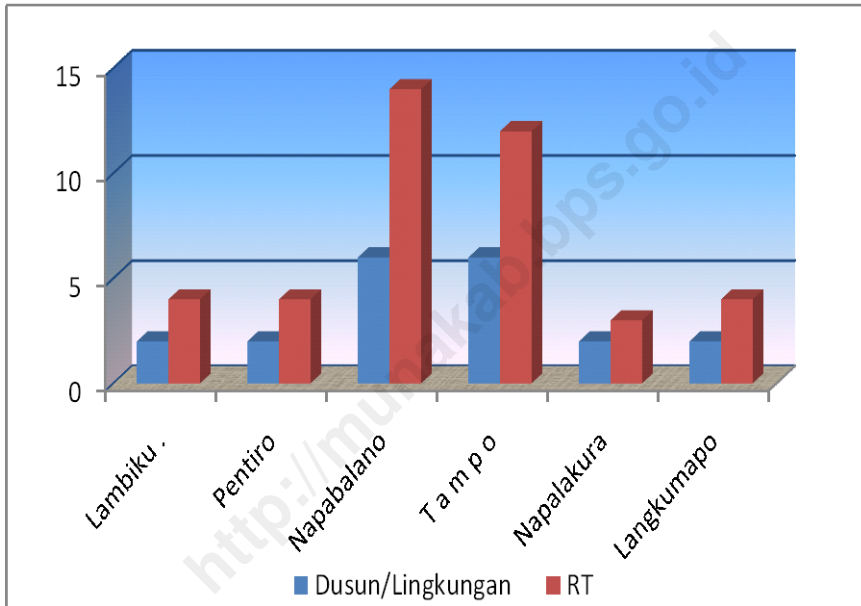
### **PEMERINTAHAN**

Kecamatan Napabalano merupakan salah satu kecamatan dari 33 kecamatan yang ada di Kabupaten muna. Berdasarkan Perda Kab. Muna no. 9 tahun 2008 maka Kecamatan Napabalano yang sebelumnya terdiri dari 14 desa/kelurahan kini terpecah menjadi 3 kecamatan, dan hanya hanya menyisahkan 4 desa dan 2 kelurahan.

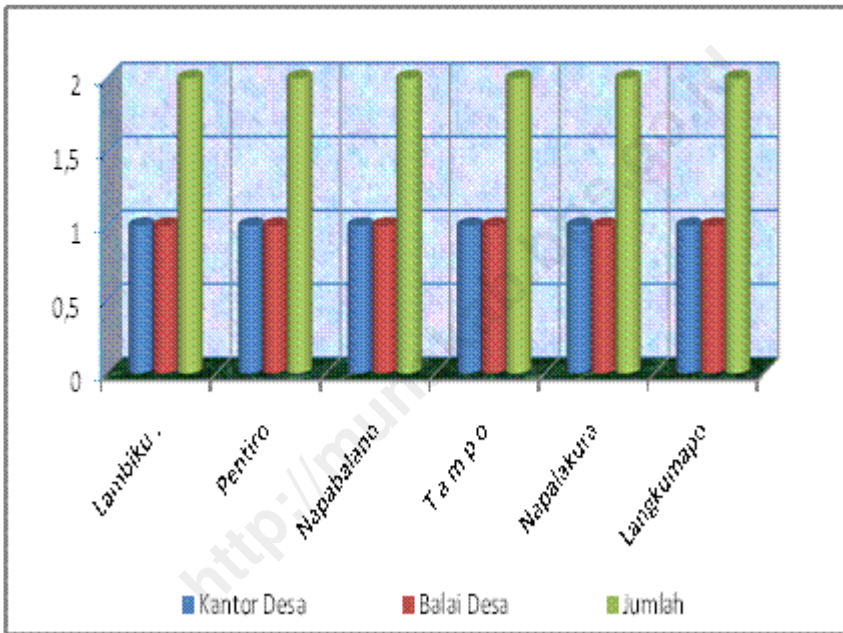
Dari 4 desa, dan 2 kelurahan, terbagi dalam 8 dusun, 12 Lingkungan serta 41 RT. Dengan kedudukan ibukota kecamatan berada di kelurahan Napabalano yang memiliki 6 lingkungan dan 14 RT. Untuk melihat gambaran mengenai keadaan pemerintahan dapat dilihat pada tabel. 2.1.

Tiap-tiap Desa/Kelurahan memiliki kantor desa/kelurahan, yang disertai masing masing balai desa yang menggabung dengan kantor desa/kelurahan.

**Gambar.2.1**  
**Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan**  
**Desa/Kelurahan Tahun 2009**



**Gambar. 2.2.**  
**Banyaknya Prasarana Pemerintahan Tipe Desa/Kel.**  
**Tahun 2009**



**Tabel 2.1**  
**Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan**  
**Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa/ Kelurahan</b>	<b>Ibukota Desa/ Kelurahan</b>	<b>Jumlah dusun/ Lingkungan</b>	<b>Jumlah RT</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1. Lambiku	Lambiku	2	4
2. Pentiro	Kambeta	2	4
3. Napabalano	Napabalano	6	14
4. T a m p o	Tampo	6	12
5. Napalakura	Berumembe	2	3
6. Langkumapo	Langkumapo	2	4
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>41</b>

*Sumber : Para Kades/Lurah sekecamatan Napabalano.-*



**Tabel.2.2**  
**Banyaknya Prasarana Pemerintahan Tiap Desa/Kel.**  
**Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Balai Desa	Kantor Desa/ Kelurahan	Sanggar PKK	jumlah
1	2	3	4	5
1. Lambiku	1	1	---	2
2. Pentiro	1	1	---	2
3. Napabalano	1	1	---	2
4. T a m p o	1	1	---	2
5. Napalakura	1	1	---	2
6. Langkumapo	1	1	---	2
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>---</b>	<b>12</b>

Sumber : Para Kades/Lurah sekecamatan Napabalano.-

**Tabel. 2.3.**  
**Banyaknya Tanah Kas Desa/Kelurahan serta Areal Lainnya**  
**Untuk kepentingan Desa/Kelurahan ( Ha)**

Desa/Kelurahan	Tanah Sawah	Tanah Kering	Jumlah
1.	2.	3.	4.
1. Lambiku	-	1,0.	1
2. Pentiro	-	-	-
3. Napabalano	-	2,0.	2,0.
4. T a m p o	-	-	-
5. Napalakura	-	-	-
6. Langkumapo	-	5,0.	5,0.
<b>Jumlah</b>		<b>8,0</b>	<b>8,0</b>

Sumber : Para Kades/Lurah Sekecamatan Napabalano

**Tabel.2.4.**  
**Banyaknya Petugas Dusun dan Petugas RT**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Petugas Dusun/Lingk</b>	<b>Petugas RT</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1. Lambiku	2	4
2. Pentiro	2	4
3. Napabalano	6	14
4. T a m p o	6	12
5. Napalakura	2	3
6. Langkumapo	2	4
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>41</b>

*Sumber : Para Kades/Lurah Sekecamatan Napabalano*

3

# Penduduk dan Tenaga Kerja



**Bab. III**

**PENDUDUK DAN TENAGA KERJA**

Tujuan Pembangunan Nasional pada hakekatnya untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pembangunan seluruh penduduk ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat serta meletakkan landasan yang kuat untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan, selaras dan serasi dengan lingkungan.

Sasaran pokok pembangunan adalah penduduk, dimana penduduk itu sendiri dapat merupakan subyek yang sekaligus obyek dalam pembangunan. Dalam mencapai tujuan pembangunan tersebut, diperlukan gambaran kependudukan yang lebih komprehensif, sejalan dengan ini pembangunan yang dilaksanakan dewasa ini diarahkan kepada pembangunan wilayah Indonesia Bagian Timur dan salah satu wilayahnya adalah Kecamatan Napabalano.

**3.1. Penduduk**

Pada tahun 2009 penduduk Kecamatan Napabalano mencapai 10001 jiwa, terdiri dari 4809 jiwa laki-laki dan 5192 jiwa perempuan. Terjadi penurunan karena sebelumnya terdiri dari 14 desa yang telah pecah menjadi 2 kecamatan.

Wilayah Kecamatan Napabalano dengan luas 105,97 Km<sup>2</sup> , memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 94 jiwa per Km<sup>2</sup>. dengan

rasio perjenis kelamin 92,62 berarti bahwa setiap 100 penduduk wanita memiliki 93 orang penduduk laki – laki.

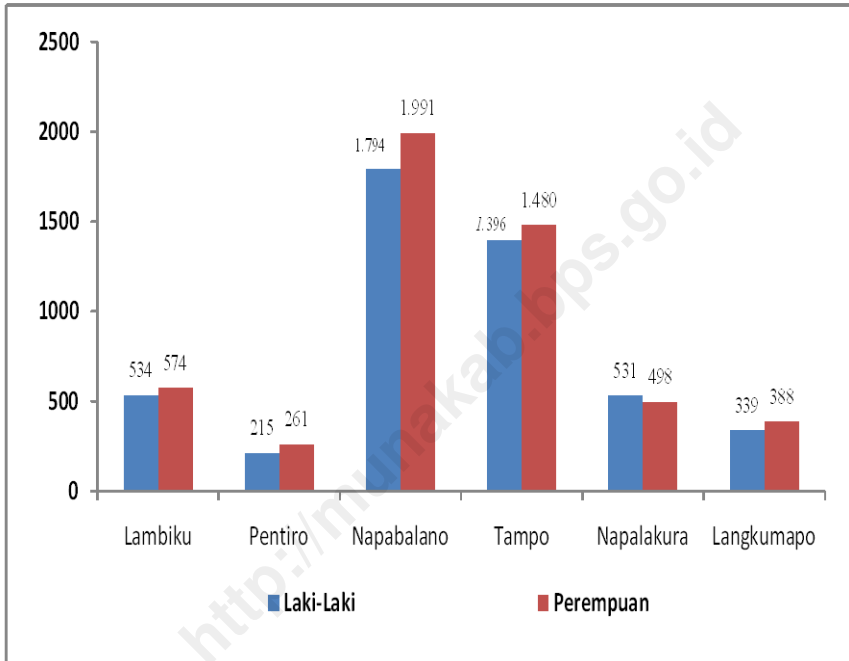
Persebaran penduduk dikecamatan Napabalano sebagaimana disajikan pada tabel 3.1.5 berdasarkan hasil Proyeksi Supas tahun 2009 berjumlah 10001 jiwa tersebar di 4 Desa dan 2 Kelurahan yaitu Desa Lambiku sebanyak 1108 Jiwa (11,08 persen), Desa Pentiro Sebanyak 476 Jiwa (4,76 persen), Kelurahan Napabalano sebanyak 3785 Jiwa ( 37,85 persen), Kelurahan Tampo Sebanyak 2876 Jiwa (28,76 persen), Desa Napalakura Sebanyak 1029 Jiwa ( 10,29 Persen), Desa Langkumapo sebanyak 727 Jiwa( 7,27 persen ).

### **3.2 TENAGA KERJA.**

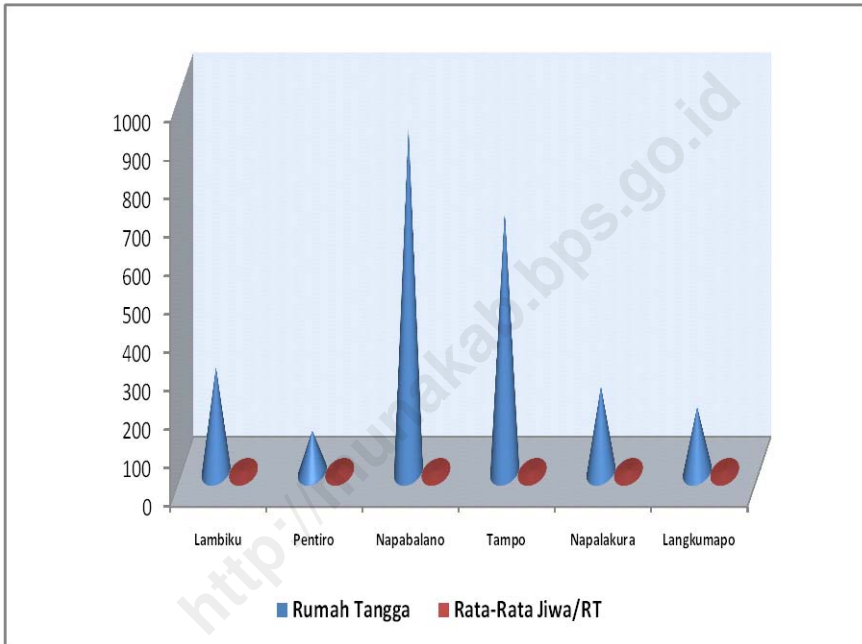
Penduduk Di Kecamatan Napabalano berdasarkan mata pencaharian seperti disajikan pada tabel 3.1.6 menunjukan bahwa sebagian besar 58 % persen atau 1370 rumah tangga bermata pencaharian dibidang pertanian.

Disusul bidang sektor Perdagangan yaitu 13 persen atau 319 rumah tangga dan Industri sebesar 8 persen atau 176 rumah tangga sedangkan sektor yang paling terkecil adalah Penggalan sebesar 1 persen.atau 15 rumah tangga.

**Gambar. 3.1.1.**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**  
**Sex Ratio Tahun 2009**

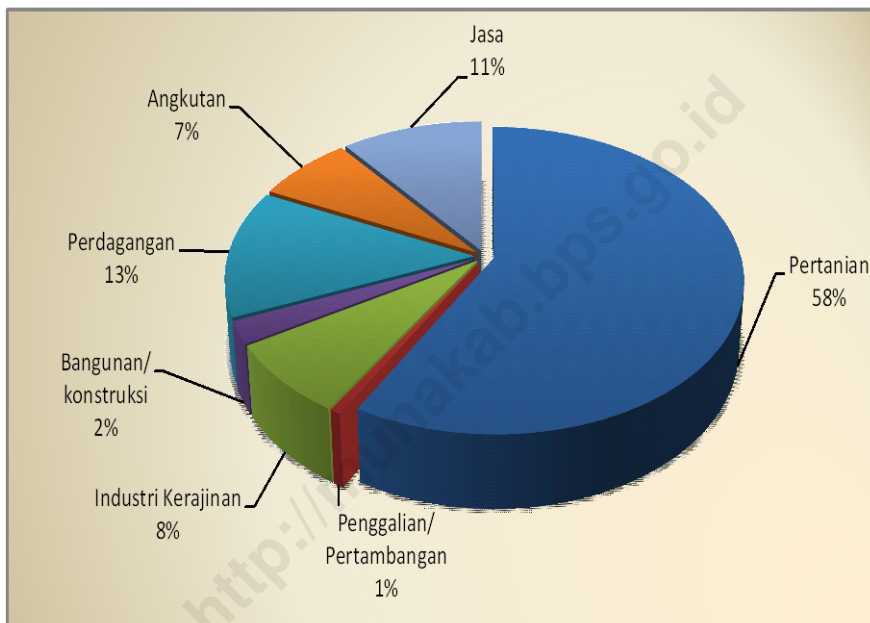


Gambar.3.1.2  
Jumlah Rumah Tangga dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga  
Menurut Desa/Kleurahan Tahun 2009





**Gambar.3.2.**  
**Banyaknya Rumah Tangga Menurut Golongan Mata**  
**Pencapaian Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**



### 3.1. Penduduk

**Tabel. 3.1.1.**  
**Luas, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk**  
**Menurut Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa/ Kelurahan</b>	<b>Luas (Km2)</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Kepadatan Penduduk</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1. Lambiku	20,96	1.108	53
2. Pentiro	35,03	476	14
3. Napabalano	11,67	3.785	324
4. T a m p o	5,77	2.876	498
5. Napalakura	18,54	1.029	56
6. Langkumapo	14,00	727	52
<b>Jumlah</b>	<b>105,97</b>	<b>10.001</b>	<b>94</b>

*Sumber : Proyeksi Supas 2009*

**Tabel. 3.1.2.**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**  
**Sex Ratio Tahun 2009**

Desa/ Kelurahan	Penduduk		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1	2	3	4
1. Lambiku	534	574	1108
2. Pentiro	215	261	476
3. Napabalano	1.794	1.991	3.785
4. T a m p o	1.396	1.480	2.876
5. Napalakura	531	498	1029
6. Langkumapo	339	388	727
<b>Jumlah</b>	<b>4809</b>	<b>5192</b>	<b>10001</b>

*Sumber : Proyeksi Supas 2009*

**Tabel.3.1.3.**  
**Penduduk Kecamatan Napabalano Menurut Jenis Kelamin Dan**  
**Ratio Jenis Kelamin Serta Perkembangannya Tahun 1990 - 2009**

Tahun	P e n d u d u k			Ratio Jenis
	Lk	Pr	LK + PR	Kelamin
1	2	3	4	5
1990**)	8.962	9.466	18.428	95
1991	8.670	9.527	18.197	91
1992	8.932	9.821	18.753	91
1993	9.161	8.780	17.941	104
1994	9.368	9.755	19.123	96
1995	9.536	9.891	19.427	96
1996	9.740	10.528	20.268	93
1997	9.886	10.360	20.246	95
1998	10.447	10.760	21.207	97
1999	10.647	10.905	21.552	98
2000**)	11.034	11.488	22.522	96
2001	11.191	11.624	22.815	96
2002*)	7.288	7.572	14.860	96
2003	7.770	7.936	15.706	98
2004	7.935	8.154	16.089	97
2005	8.101	8.334	16.435	97
2006	8.333	8.631	16.964	97
2007***)	7.780	8.115	15.895	96
2008***)	7.673	8.388	16.061	99
2009*)	4.809	5.192	10.001	93

\*) Pemekaran kecamatan

\*\*) Hasil Sensus Penduduk

\*\*\*) Hasil Proyeksi SUPAS

**Tabel .3.1.4.**  
**Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur Tahun 2009**

<b>Golongan Umur</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	2	3	4
0 -- 4	374	389	763
5 -- 9	333	365	698
10 -- 14	683	881	1.564
15 --19	556	562	1.118
20 --24	531	545	1.076
25 -- 29	477	466	943
30 --34	428	435	863
35 -- 39	324	329	653
40 -- 44	275	293	568
45 --49	259	265	524
50 -- 54	201	212	413
55 -- 59	113	121	234
60 --64	106	105	211
65 -- 69	80	87	167
70 -- 44	67	75	142
75 Keatas	25	39	64
<b>Jumlah</b>	<b>4.832</b>	<b>5.169</b>	<b>10.001</b>

**Tabel. 3.1.5.**  
**Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2008 - 2009**

Desa/Kelurahan	2008		2009	
	Penduduk	% Persebaran	Penduduk	% Persebaran
1	2	3	4	5
1. Lambiku	1.041	11,00	1.108	11,08
2. Pentiro	497	5,25	476	4,76
3. Napabalano	3.597	38,02	3.785	37,85
4. T a m p o	2.622	27,71	2.876	28,76
5. Napalakura	969	10,24	1.029	10,29
6. Langkumapo	735	7,77	727	7,27
<b>Jumlah</b>	<b>9.461</b>	<b>100,00</b>	<b>10.001</b>	<b>100,00</b>

*Sumber : Proyeksi Supas*

**Tabel. 3.1.6.**  
**Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan rata-rata**  
**Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan tahun 2009**

Desa/ Kelurahan	Jumlah		Rata-rata Jiwa Per Ruta
	Penduduk	Ruta	
1.	2.	3.	4.
1. Lambiku	1.108	274	4
2. Pentiro	476	108	4
3. Napabalano	3.785	901	4
4. T a m p o	2.876	682	4
5. Napalakura	1.029	224	5
6. Langkumapo	727	170	4
<b>Jumlah</b>	<b>10.001</b>	<b>2359</b>	<b>4</b>

*Sumber : Proyeksi Supas 2009*

**Tabel.3.1.7.**  
**Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis Atap**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Seng/Asbes	Genteng	Nipa/ Rumbia	Lain nya	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1. Lambiku	142	---	127	5	274
2. Pentiro	40	---	59	9	108
3. Napabalano	527	75	296	3	901
4. T a m p o	369	35	246	32	682
5. Napalakura	62	---	160	2	224
6. Langkumapo	65	---	101	4	170
<b>Jumlah</b>	<b>1205</b>	<b>110</b>	<b>989</b>	<b>55</b>	<b>2359</b>

*Sumber : Desa/Kelurahan*



**Tabel.3.1.8.**  
**Banyaknya Rumah Penduduk Menurut Jenis Lantai**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Tegel/ubin	Semen Plaster	Tanah	Lain nya	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1. Lambiku	5	62	---	207	274
2. Pentiro	---	12	---	96	108
3. Napabalano	86	487	---	328	901
4. T a m p o	54	266	---	362	682
5. Napalakura	6	42	---	176	224
6. Langkumapo	12	37	---	121	170
<b>Jumlah</b>	<b>163</b>	<b>906</b>	<b>0</b>	<b>1290</b>	<b>2359</b>

Sumber : Desa/Kelurahan

**Tabel.3.1.9.**  
**Banyaknya Rumah Tangga Tiap Desa/Kelurahan**  
**Menurut Penggunaan Kakus/Jamban Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Sendiri</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1. Lambiku	12	262	274
2. Pentiro	9	99	108
3. Napabalano	123	778	901
4. T a m p o	132	550	682
5. Napalakura	13	211	224
6. Langkumapo	11	159	170
<b>Jumlah</b>	<b>300</b>	<b>2059</b>	<b>2359</b>

*Sumber : Desa/Kelurahan*

## 3.2. Tenaga Kerja

Tabel.3.2.1.  
Banyaknya Rumah Tangga Menurut Golongan Mata  
Pencarian Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/ Kelurahan	Pertanian	Pengalihan/ Pertambangan	Industri Kerajinan	Listrik dan Air	Bangunan/ Konstruksi
1	2	3	4	5	6
1. Lambiku .	181	11	24	---	4
2. Pentiro	75	---	12	---	-
3. Napabalano	453	4	73	---	24
4. T a m p o	365	---	47	---	18
5. Napalakura	158	---	18	---	6
6. Langkumapo	138	---	5	---	4
<b>Jumlah</b>	<b>1.370</b>	<b>15</b>	<b>179</b>		<b>56</b>

Sumber : Desa/Kelurahan

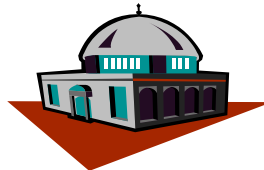
Tabel.3.2.1. Lanjutan.-

Desa/Kelurahan	Perdagangan	Angkutan	Keuangan	Jasa
1	2	3	4	5
1. Lambiku .	22	18	---	14
2. Pentiro	11	4	---	6
3. Napabalano	111	91	---	145
4. T a m p o	149	38	---	65
5. Napalakura	18	11	---	13
6. Langkumapo	8	8	---	7
<b>Jumlah</b>	<b>319</b>	<b>170</b>	<b>-</b>	<b>250</b>

Sumber : Desa/Kelurahan

4

# SOSIAL



## **BAB IV**

### **SOSIAL**

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna tercapainya kesejahteraan masyarakat. Usaha tersebut meliputi kegiatan-kegiatan dibidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, ketertiban masyarakat dan sosial lainnya.

#### **4.1. Pendidikan**

Sebagaimana yang diamanatkan Garis Garis Besar Haluan Negara, bahwa sasaran pembangunan pendidikan di Kecamatan Napabalano dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan wajib belajar disemua jenjang pendidikan, yaitu mulai dari sekolah Taman Kanak-Kanak sampai dengan SLTA.

Upaya peningkatan mutu pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas tinggi, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan usaha perluasan wajib belajar dimaksudkan agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun terus meningkat dapat memperoleh kesempatan pendidikan yang seluas-luasnya.

Data indikator yang dapat mengukur pelaksanaan pembangunan pendidikan tersebut disajikan pada tabel 4.1.1,

nampak bahwa dalam tahun 2009/2010 jumlah sekolah TK, jumlah guru dan murid adalah sebanyak 3 unit, 10 guru serta 147 murid dengan rasio 14 murid per guru. Kemudian jumlah sekolah dasar negeri pada tahun 2009/2010 sebanyak 9 unit, jumlah guru sebanyak 45 orang serta 1954 murid. Pada tingkatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) jumlah SLTP negeri tahun 2009/2010 sebanyak 3 unit dengan jumlah guru sebanyak 30 orang serta murid sebanyak 702 orang. Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 1 unit dengan 33 orang guru serta 342 orang murid.

#### **4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana**

Pembangunan Kesehatan di Kecamatan Napabalano dilaksanakan sesuai dengan arahan GBHN, yaitu dititik -beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan program nasional Keluarga Berencana diarahkan untuk menciptakan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran tersebut di atas baik dibidang kesehatan maupun dibidang program keluarga berencana, maka selama PJP II sekarang ini telah dilaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai

ke pelosok pedesaan. Data indikator pembangunan sarana dan prasarana serta pelayanan kesehatan dan KB di Kecamatan Napabalano disajikan pada tabel 4.2.1, terlihat bahwa di Kecamatan Napabalano terdapat 3 unit Puskesmas Pembantu dan 1 puskesmas Rawat Inap

Kemudian jumlah tenaga kesehatan yang bertempat tinggal di Kecamatan Napabalano antara lain 19 orang paramedis, dan 19 dukun terlatih dan 28 dukun tidak terlatih.

#### **4.3. Agama**

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Kegiatan pembangunan dibidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya di Kecamatan Napabalano disajikan pada tabel 4.3.1.

#### **4.4. Sosial Lainnya**

Pembangunan dibidang sosial lainnya di Kecamatan Napabalano diarahkan untuk mewujudkan kehidupan sosial materiil dan spirituul, utamanya untuk mengatasi masalah-masalah sosial

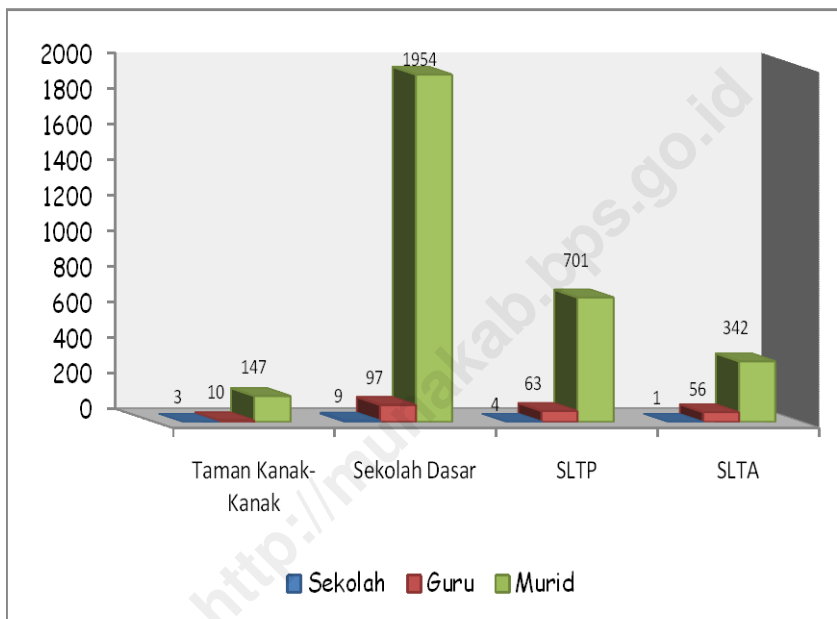


seperti kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, ketekunan sosial dan bencana alam.

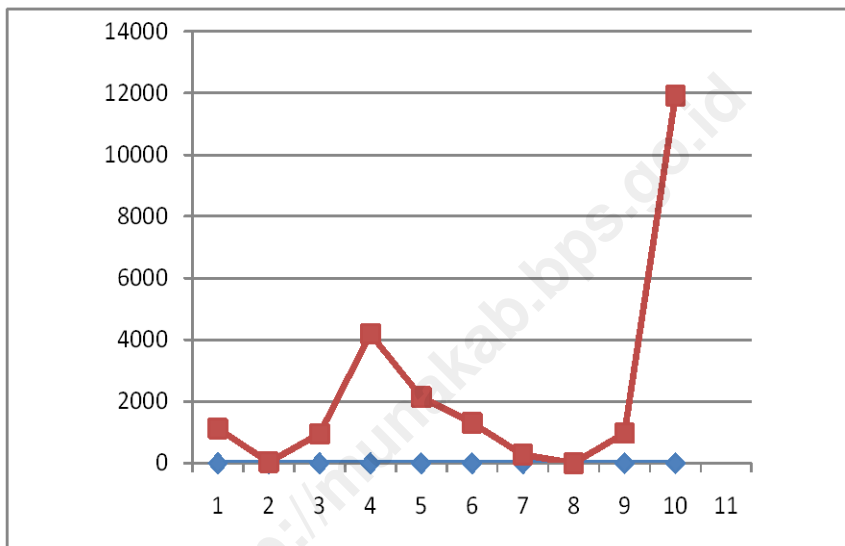
Data kegiatan di bidang sosial lainnya dapat disimak pada tabel 4.4.1. sampai tabel 4.4.2.

<http://munakab.bps.go.id>

**Gambar. 4.1**  
**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut**  
**Tingkat Pendidikan Tahun 2009**



**Gambar. 4.2.**  
**Jumlah Penderita Penyakit Yang Tercatat Dipuskesmas**  
**Menurut Jenis Penyakit Tahun 2009**



- |                             |                  |
|-----------------------------|------------------|
| 1. Diare                    | 6. Infeksi Kulit |
| 2. TBC                      | 7. Scabies       |
| 3. Malaria Klinis           | 8. Anemia        |
| 4. Sal. Pernfsan Bag. Atas  | 9. Cacingan      |
| 5. Sal. Pernfsan Bag. Bawah | 10. Lainnya      |

## 4. Sosial

## 4.1. Pendidikan

Tabel. 4.1.1  
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut  
Tingkat Pendidikan Tahun 2009

Tingkat Pendidikan	Status	Sekolah	Guru		Murid	Rasio
			Pns	Honorer		Murid/Guru
1. Taman Kanak-Kanak	Negeri	-	-	-	-	-
	Swasta	3	5	5	147	14,7
2. Sekolah Dasar/Mis	Negeri	8	39	46	1732	20,37
	Swasta	1	6	6	222	18,5
3. SLTP/Mts	Negeri	3	17	8	367	14,68
	Swasta	1	13	25	334	8,78
4. SLTA/MaN	Negeri	1	33	23	342	6,1
	Swasta	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>113</b>	<b>113</b>	<b>3144</b>	<b>83,13</b>

Sumber : Uptd Diknas Kecamatan

**Tabel. 4.1.2**  
**Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Taman Kanak-Kanak**  
**Serta Ratio Murid Per Guru Tiap Desa/Kelurahan tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Sekolah	Guru		Murid	Ratio Murid Per Guru
		PNS	Honorar		
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1. Lambiku	1	2	2	37	9,25
2. Pentiro	-	-	-	-	
3. Napabalano	1	1	1	45	22,5
4. T a m p o	1	2	2	65	16,25
5. Napalakura	-	-	-	-	
6. Langkumapo	-	-	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>147</b>	<b>14,7</b>

Sumber : Kantor Diknas Kecamatan Napabalano

**Tabel. 4.1.3.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Dasar/Min**  
**Serta Ratio Murid Per Guru Tiap Desa/Kelurahan tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Sekolah	Guru		Murid	Ratio Murid Per Guru
		PNS	Honoror		
1	2	3	4	5	6
1. Lambiku	1	5	3	233	77,67
2. Pentiro	1	6	7	82	11,71
3. Napabalano	2	19	18	692	38,44
4. T a m p o	2	15	15	512	34,13
5. Napalakura	1	6	6	222	37,00
6. Langkumapo	1	4	7	213	30,43
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>55</b>	<b>56</b>	<b>1954</b>	<b>229,39</b>

Sumber : Kantor Diknas Kecamatan Napabalano

**Tabel. 4.1.4.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Pertama/MTs**  
**Serta Ratio Murid Per Guru Tiap Desa/Kelurahan tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Sekolah	Guru		Murid	Ratio Murid Per Guru
		PNS	Honorer		
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1. Lambiku	1	2	7	84	9,33
2. Pentiro	-				
3. Napabalano	1	17	8	367	14,68
4. T a m p o	1	8	9	121	7,12
5. Napalakura	-				
6. Langkumapo	1	3	9	129	10,75
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>30</b>	<b>33</b>	<b>701</b>	<b>41,88</b>

Sumber : Kantor Diknas Kecamatan Napabalano

**Tabel. 4.1.5**  
**Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Atas/MAN**  
**Serta Ratio Murid Per Guru Tiap Desa/Kelurahan tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Sekolah	Guru		Murid	Ratio Murid Per Guru
		PNS	Honorer		
1	2	3	4	5	6
1. Lambiku	-	-	-	-	-
2. Pentiro	-	-	-	-	-
3. Napabalano	1	28	5	396	12
4. T a m p o	-	-	-	-	-
5. Napalakura	-	-	-	-	-
6. Langkumapo	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>28</b>	<b>5</b>	<b>396</b>	<b>12</b>

Sumber : Kantor Diknas Kecamatan Napabalano



4.2. KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

**Tabel. 4.2.1.**  
**Banyaknya Sarana Kesehatan Tiap Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas Rawat Jalan	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Rawat Inap
1	2	3	4	5
1. Lambiku	---	---	1	-
2. Pentiro	---	---	1	-
3. Napabalano	---	---	-	1
4. Tampo	---	---	---	---
5. Napalakura	---	---	1	-
6. Langkumapo	---	---	---	---
<b>Jumlah</b>	---	---	<b>3</b>	<b>1</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Muna

Tabel.4.2.2  
 Banyaknya Tenaga Kesehatan Tiap Desa/Kelurahan  
 Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Dokter Gigi	SKM	Paramedis Perawatan	Paramedis Non Perawatan	Bidan	Dukun Bayi	
						Terlatih	Tidak Terlatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Lambiku	---	---	-	-	1	2	2
2. Pentiro	---	---	-	-	-	1	2
3. Napabalano	1	1	11	3	2	4	6
4. Tampo	---	---	---	-	-	7	10
5. Napalakura	---	---	-	-	-	3	3
6. Langkumapo	---	---	---	-	-	2	5
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>19</b>	<b>28</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Muna

**Tabel.4.2.3.**  
**Banyaknya Penderita Penyakit Yang Tercatat Di Puskesmas Menurut**  
**Jenis Penyakit Di Kecamatan Napabalano tahun 2007-2009**

Jenis Penyakit	2007	2008	2009
1	2	3	4
1. Diare	1098	1132	1124
2. TBC	12	34	30
3. Malaria Klinis	785	875	959
4. Sal. Pernfsan Bag. Atas	2986	3428	4192
5. Sal. Pernfsan Bag. Bawah	998	1876	2147
6. Infeksi Kulit	1123	1276	1314
7. Scabies	208	224	281
8. Anemia	12	4	-
9. Cacingan	876	905	982
10. Lainnya	10985	11234	11924
<b>Jumlah</b>	<b>19083</b>	<b>20988</b>	<b>22953</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Muna

**Tabel. 4.2.4.**  
**Banyaknya Balita dan Bayi Yang Diimunisasi**  
**Menurut Jenis Vaksin Yang Digunakan**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Jenis Vaksin			
	BCG	DPT 1	DPT 2	DPT 3
1.	2.	3.	4.	5.
1. Lambiku	35	27	24	30
2. Pentiro	24	22	23	14
3. Napabalano	43	32	38	28
4. Tampo	23	26	36	20
5. Napalakura	20	21	19	23
6. Langkumapo	21	29	27	17
<b>Jumlah</b>	<b>166</b>	<b>157</b>	<b>167</b>	<b>132</b>

*Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Muna*

**Tabel.4.2.5**  
**Banyaknya Peserta KB Aktif Dan Baru Menurut Alat**  
**Kontrasepsi yang digunakan Tahun 2009**

Jenis Alat Kontrasepsi	Akseptor Aktif	Akseptor Baru
1	2	3
1. I U D	35	---
2.MOP	---	-
3.MOW	1	-
4.IMP	29	90
5.SUNTIKAN	112	160
6.PIL	637	132
7. KONDOM	63	38
<b>Jumlah</b>	<b>877</b>	<b>420</b>

Sumber : BKKBN Kab. Muna

**Tabel.4.2.6.**  
**Banyaknya Ibu Hamil WUS dan Hipatitis B**  
**Yang Diimunisasi, Menurut Jenis Vaksin Tahun 2007- 2009**

Uraian	2007	2008	2009
1	2	3	4
1. IBU HAMIL			
TT 1 BUMIL	247	157	131
TT 2 BUMIL	226	83	117
TT 3 BUMIL	95	4	64
TT 4 BUMIL	71	---	10
TT 5 BUMIL	73	---	-
2. WUS	---	---	-
3. HIPATITIS B			
HB 1	9	219	227
HB 2	---	257	-
HB 3	---	183	-
<b>Jumlah</b>	<b>721</b>	<b>903</b>	<b>549</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Muna

**Tabel.4.2.7**  
**Jumlah Klinik KB dan Realisasi Akseptor Aktif**  
**Menurut Metode Kontrasepsi Tahun 2007 - 2009**

<b>U r a i a n</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
1.	2.	3.	4.
1. KLINIK	---	---	
2. PUS	3152	3196	3119
3. PMPA	---	---	
4.IUD	31	37	35
5.MOP	---	---	
6.MOW	13	13	1
7.IMP	210	266	29
8.SUNTIKAN	889	1067	112
9.PIL	824	945	637
10.KONDOM	30	41	63
<b>Jumlah</b>	<b>5149</b>	<b>5565</b>	<b>3996</b>

Sumber : BKKBN Kab. Muna

4.3. AGAMA.

Tabel.4.3.1.  
Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenisnya Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Mesjid	Langgar	Gereja	Pura	Vihara	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1. Lambiku	1	---	---	---	---	1
2. Pentiro	1	---	---	---	---	1
3. Napabalano	3	---	---	---	---	3
4. Tampo	2	---	---	---	---	2
5. Napalakura	1	---	---	---	---	1
6. Langkumapo	1	---	---	---	---	1
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>---</b>	<b>---</b>	<b>---</b>	<b>---</b>	<b>9</b>

Sumber : Desa/Kelurahan seKecamatan Napabalano



**Tabel .4.3.2.**  
**Jumlah Nikah, Cerai Talak, Cerai Gugat Dan Rujuk Menurut**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Nikah</b>	<b>Cerai Talak</b>	<b>Cerai Gugat</b>	<b>Rujuk</b>
1	2	3	4	5
1. Lambiku	7	-	-	-
2. Pentiro	4	1	-	-
3. Napabalano	12	1	1	-
4. Tampo	9	1	-	-
5. Napalakura	4	---	1	-
6. Langkumapo	6	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

Sumber : KUA Kec. Napabalano

4.4. Sosial Lainnya

**Tabel.4.4.1.**  
**Banyaknya Penderita Cacat Menurut Jenisnya**  
**Tiap Desa/ Kelurahan tahun 2008**

Desa/Kelurahan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Cacat Tubuh	Cacat Mental	Cacat Ganda
1	2	3	4	5	6
1. Lambiku	6	2	6	4	---
2. Pentiro	---	---	---	1	
3. Napabalano		1	1	---	1
4. Tampo	8	3	15	---	---
5. Napalakura	---	---	2	---	---
6. Langkumapo	---	---	3	---	1
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>27</b>	<b>5</b>	<b>2</b>

Sumber : Dinas Sosial Kab. Muna

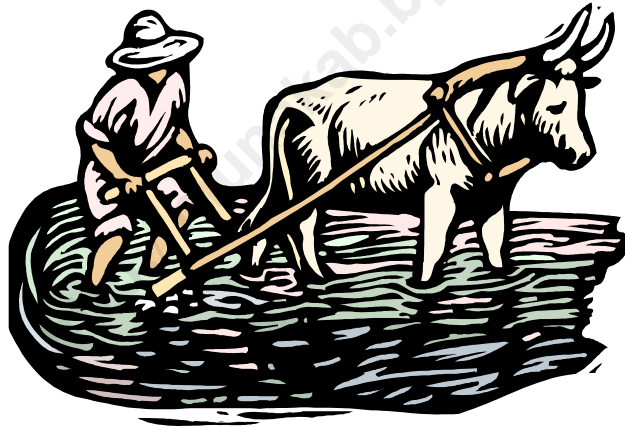
**Tabel.4.4.2.**  
**Banyaknya Fasilitas Olahraga Menurut**  
**Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Lap. Sepak	Lap. Bola Voly	Lap. Bulu Tangkis	Lap. Bola Basket	Lap. Tenis
1	2	3	4	5	6
1. Lambiku	1	1	-	-	-
2. Pentiro	1	1	-	-	-
3. Napabalano	1	1	1	-	-
4. Tampo	-	1	-	-	-
5. Napalakura	1	1	-	-	-
6. Langkumapo	1	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Desa/Kelurahan

5

Pertanian dan Kehutanan



**BAB V**  
**PERTANIAN DAN KEHUTANAN**

Bab ini menyajikan data hasil pembangunan sektor pertanian di Kecamatan Napabalano data meliputi, tanaman perkebunan, perikanan,peternakan.

**5.1. Tanaman Pertanian**

Komoditi Jagung dan Ubi Kayu merupakan Komoditi Unggulan untuk pertanian palawija Di kecamatan Napabalano. Adapun luas dan produksi kedua komoditi itu di sajikan di tabel 5.1.

**5.2. Tanaman Perkebunan**

Jenis tanaman perkebunan yang disajikan terdiri dari beberapa jenis tanaman perkebunan yaitu : kelapa,, kapuk, jambu mete, kopi, enau dan kakao.

Tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan adalah jambu mete dengan luas panen 1.035 hektar dan produksi sebesar 22 ton. Disusul perkebunan Kelapa dengan luas tanam 220 hektar dengan produksi 29 ton. Selain itu tanaman enau juga merupakan tanaman yang banyak ditanami yaitu dengan luas panen 39,7 hektar dan produksi sebesar 6,61 ton, dan yang paling sedikit adalah tanaman Kopi dengan luas 5 hektar.

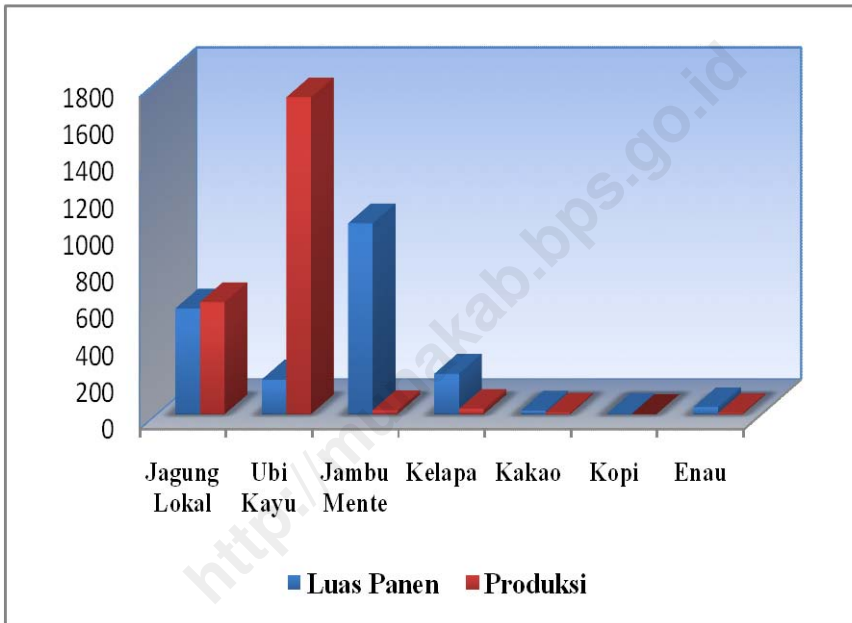
### **5.3. Peternakan**

Jenis jenis ternak yang dikembangkan kecamatan Napabalano terdiri dari ternak besar dan kecil dan ternak unggas. Ternak besar terdiri dari sapi, kerbau, dan kambing. Sedangkan ternak kecil adalah kambing dan ternak unggas adalah ayam kampung. Populasi ternak menurut jenis dan desa ditunjukkan pada tabel 5.3.1.

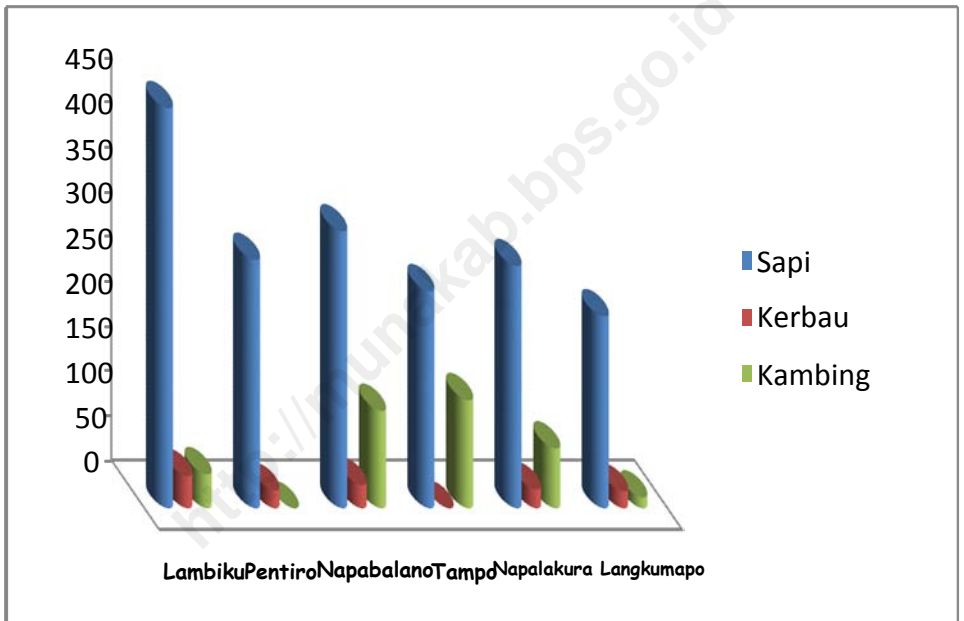
### **5.4. Perikanan**

Pada tabel 5.4.1 sampai dengan tabel 5.4.3 disajikan data mengenai armada penangkap ikan yang digunakan untuk kegiatan penangkapan ikan.

**Gambar. 5.1.**  
**Luas Panen dan Produksi Tanaman Pertanian**  
**Di Kecamatan Napabalano Tahun 2009**

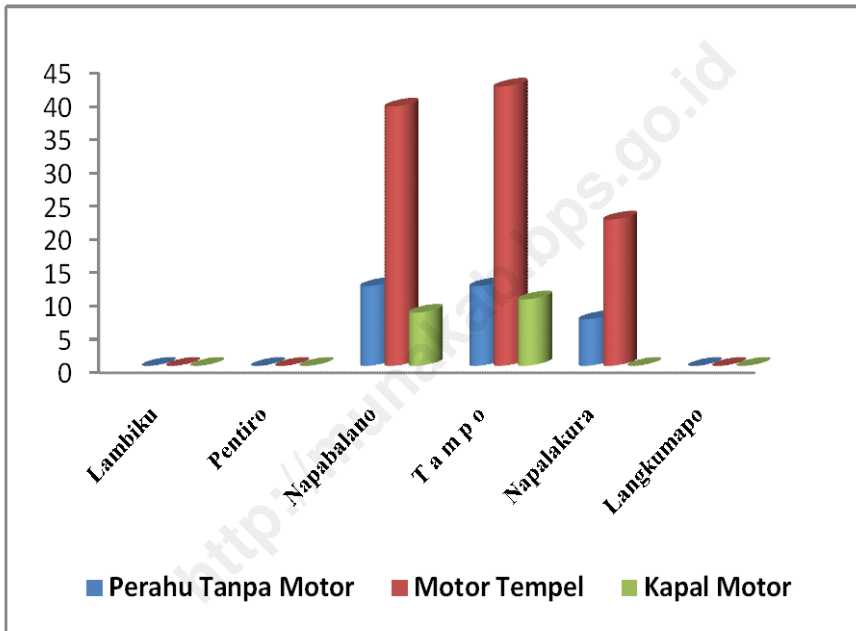


**Gambar .5.3.1.**  
**Populasi Ternak Besar dan Kecil menurut Jenisnya**  
**Tiap Desa/Kelurahan Akhir Tahun 2009**





**Gambar .5.4.1.**  
**Jumlah Perahu Kapal Penangkap Ikan**  
**Menurut Jenisnya Tahun 2009**



## 5.1. PERTANIAN

Tabel .5.1.1.

**Luas Panen dan Produksi Komoditi Jagung Lokal  
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Luas Panen (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Hasil (Kw/Ha)</b>
1	2	3	4
1. Lambiku	123	134	10,00
2. Pentiro	78	98	9,00
3. Napabalano	76	65,7	76,00
4. T a m p o	85	76,5	0,90
5. Napalakura	99	112,5	9,00
6. Langkumapo	112	122	7,00
<b>Jumlah</b>	<b>573</b>	<b>608,7</b>	<b>111,9</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Muna

**Tabel .5.1.2.**  
**Luas Panen dan Produksi Komoditi Ubi Kayu**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Luas Panen (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Hasil (Kw/Ha)</b>
1.	2.	3.	4.
1. Lambiku	35	322	87,00
2. Pentiro	30	275	87,00
3. Napabalano	27	221	76,00
4. T a m p o	29	232	80,00
5. Napalakura	32	354	95,00
6. Langkumapo	35	315	90,00
<b>Jumlah</b>	<b>188</b>	<b>1719</b>	<b>515</b>

*Sumber : Dinas Pertanian Kab. Muna*

## 5.2. PERKEBUNAN

Tabel .5.2.1.

### Luas Dan Produksi Tanaman Kelapa Dan Kapuk Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009

Desa/Kelurahan	Kelapa		Kapuk	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1.	2.	3.	4.	5.
1. Lambiku	42	6	3	0,30
2. Pentiro	24	3	2	0,10
3. Napabalano	39	4	6	0,12
4. T a m p o	27	--	4	0,10
5. Napalakura	52	9	2	0,46
6. Langkumapo	36	7	4	0,32
<b>Jumlah</b>	<b>220</b>	<b>29</b>	<b>21</b>	<b>21</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Muna

**Tabel .5.2.2**  
**Luas Dan Produksi Tanaman Kopi Dan Kakao**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	K o p i		K a k a o	
	L u a s ( Ha)	Produksi (Ton)	L u a s ( Ha)	Produksi (Ton)
1. Lambiku	--	--	2	1,52
2. Pentiro	--	--	4	1,23
3. Napabalano	3,14	0,10	3	0,94
4. T a m p o	--	--	3	1,31
5. Napalakura	1,86	0,01	4	1,14
6. Langkumapo	--	--	3	1,52
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>0,11</b>	<b>19</b>	<b>7,66</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Muna

**Tabel .5.2.3.**  
**Luas Dan Produksi Tanaman Jambu Mete Dan Enau**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Jambu Mete		Enau	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1. Lambiku	260	2	6,7	1,20
2. Pentiro	256	3	5,3	1,00
3. Napabalano	98	3	2,5	0,45
4. Tambo	83	2	6,3	0,93
5. Napalakura	130	5	10,4	1,79
6. Langkumapo	208	7	8,5	1,24
<b>Jumlah</b>	<b>1.035</b>	<b>22</b>	<b>39,7</b>	<b>6,61</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Muna

### 5.3. P E T E R N A K A N

**Tabel .5.3.1.**  
**Populasi Ternak Besar dan Kecil menurut Jenisnya**  
**Tiap Desa/Kelurahan Akhir Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Sapi</b>	<b>Kerbau</b>	<b>Kambing</b>
1	2	3	4
1. Lambiku	448	36	38
2. Pentiro	278	20	--
3. Napabalano	310	26	109
4. T a m p o	243	--	121
5. Napalakura	271	21	67
6. Langkumapo	215	19	12
<b>Jumlah</b>	<b>1.765</b>	<b>122</b>	<b>347</b>

*Sumber : Dinas Pertanian Kab. Muna*

**Tabel .5.3.2**  
**Populasi Ternak Unggas menurut Jenisnya**  
**Tiap Desa/Kelurahan Akhir Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Ayam Buras	Ayam Ras	I t i k	Ayam Potong
1	2	3	4	5
1. Lambiku	3.212	--	--	-
2. Pentiro	1.987	--	--	--
3. Napabalano	2.342	89	56	567
4. T a m p o	2.123	65	82	--
5. Napalakura	2.245	-	38	--
6. Langkumapo	2.167	-	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>14.076</b>	<b>154</b>	<b>176</b>	<b>567</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Muna



## 5.4. PERIKANAN

**Tabel .5.4.1.**  
**Jumlah Perahu Kapal Penangkap Ikan**  
**Menurut Jenisnya Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Perahu Tanpa Motor</b>	<b>Motor Tempel</b>	<b>Kapal Motor</b>
1	2	3	4
1. Lambiku	--	--	--
2. Pentiro	--	--	--
3. Napabalano	12	39	8
4. T a m p o	12	42	10
5. Napalakura	7	22	-
6. Langkumapo	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>103</b>	<b>18</b>

*Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Muna*

**Tabel .5.4.2.**  
**Jumlah Alat Penangkap Ikan**  
**Menurut Jenisnya Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Jenis Alat Penangkap Ikan				
	Jaring	Bagang	Mini Purse	Bubu	Lainnya
1	2	3	4	5	6
1. Lambiku	---	---	---	-	-
2. Pentiro	---	---	---	-	-
3. Napabalano	21	-	1	3	29
4. T a m p o	32	1	1	2	42
5. Napalakura	5	-	-	-	12
6. Langkumapo	---	-	---	-	
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>83</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Muna

**Tabel.5.4.3.**  
**Jumlah Produksi Perikanan Tangkap**  
**Tahun 2007-2009**

Tahun	Potensi	Produksi Perikanan Tangkap		Jumlah
	Lestari (Ton)	Ikan Demersal (Ton)	Ikan Pelagis (Ton)	
1	2	3	4	5
2007	67	156,98	48,77	272,75
2008	69	170,79	51,26	120,26
2009	70	179,03	52,7	301,73
<b>Jumlah</b>	<b>206</b>	<b>336,01</b>	<b>152,73</b>	<b>694,74</b>

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Muna

**Tabel.5.4.4.**  
**Produksi Dan Nilai Hasil Perikanan Laut**  
**Tahun 2009**

<b>Hasil Perikanan Laut</b>	<b>Tahun</b>	
<b>1</b>	<b>2009</b>	
<b>Perikanan Pelagis</b>		
a. Produksi	52,7	
b. Nilai (Rp)	527.000.000	
<b>Perikanan Demersal</b>		
a. Produksi	179,03	
b. Nilai (Rp)	3.043.510.000	
<b>Jumlah</b>	<b>a.Produksi</b>	<b>231,73</b>
	<b>b. Nilai</b>	<b>3.570.510.000</b>

6

PPLAM



## **BAB VI**

### **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, PENGGALIAN, DAN LISTRIK**

Pada bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan sektor industri, pertambangan/penggalian, listrik dan air minum di Kecamatan Napabalano

#### **6.1. Perindustrian**

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Garis-Garis Besar Haluan Negara bahwa pembangunan industri di tujukan untuk mempeluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha meningkatkan ekspor pembangunan daerah serta memanfaatkan sumber daya alam dan sumber aya manusia.

Berbijak dari amanat tersebut maka pemerintah memberikan kesempatan seluas luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai macam kegiatan dalam bidang industri.

Penyajian data dibidang industri ini meliputi Industri Besar/Sedang dan Industri Kecil. Di tabel 6.1.1. disajikan kelompok industri besar/sedang terdapat di kelurahan Napabalano yakni 4 buah dengan jumlah tenaga kerja 98 orang dan di kelurahan Tampo yakni 2 perusahaan sedang dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 43 orang.

Sektor industri kerajinan rumah tangga sebanyak 178 dengan tenaga kerja sebanyak 459 orang. Industri rumah tangga yg paling banyak

terdapat di kelurahan Napabalano yakni sebanyak 97 Industri rumah tangga dengan tenaga kerja sebanyak 225. Pada Tabel 6.1.2 disajikan data mengenai jumlah usaha jasa perseorangan yang terdapat di setiap desa/kelurahan keadaan tahun 2009.

## **6.2. Pertambangan dan Penggalian**

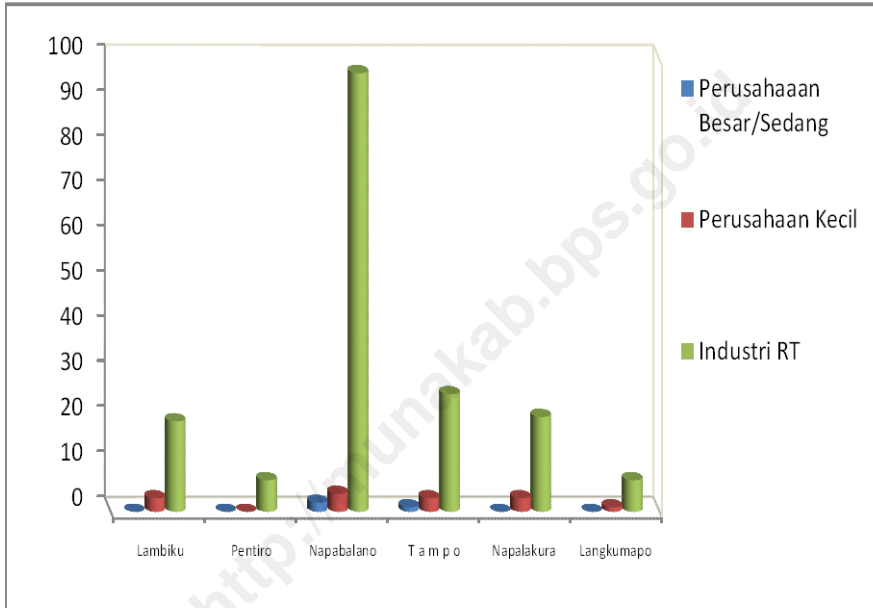
Kegiatan pertambangan/penggalian disajikan pada tabel 6.2.1. Kegiatan pertambangan dan penggalian di Kecamatan Napabalano adalah kegiatan pengumpulan batu gunung dan pasir

Dalam tahun 2009 jumlah perusahaan yang bergerak dalam usaha pengumpulan batu gunung terdapat 1 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 34, dan itu terdapat didesa Lambiku. Sedang penggalian pasir terdapat di kelurahan Napabalano dan kelurahan tampo seperti yang disajikan pada tabel 6.1.1. adapun mengenai produksinya dilihat pada tabel 6.1.2.

## **6.3. Listrik**

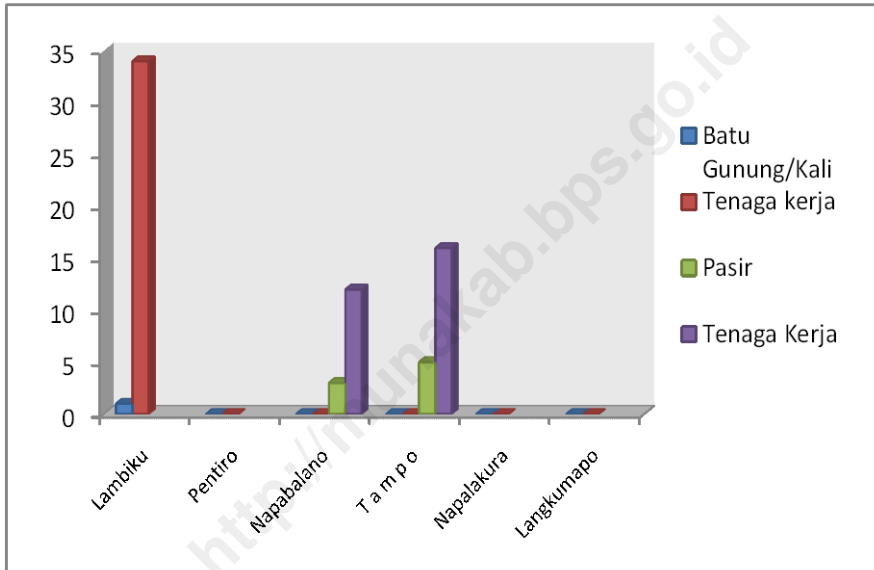
Listrik merupakan sarana vital bagi masyarakat pada umumnya. Untuk memenuhi kebutuhan listrik, penduduk Kecamatan Napabalano sebahagian besar telah menggunakan listrik PLN dengan jumlah pelanggan 832 Rumah tangga (lihat tabel. 6.3.1).

**Gambar. 6.1**  
**Jumlah Usaha Industri Menurut Jenisnya Tahun 2009**

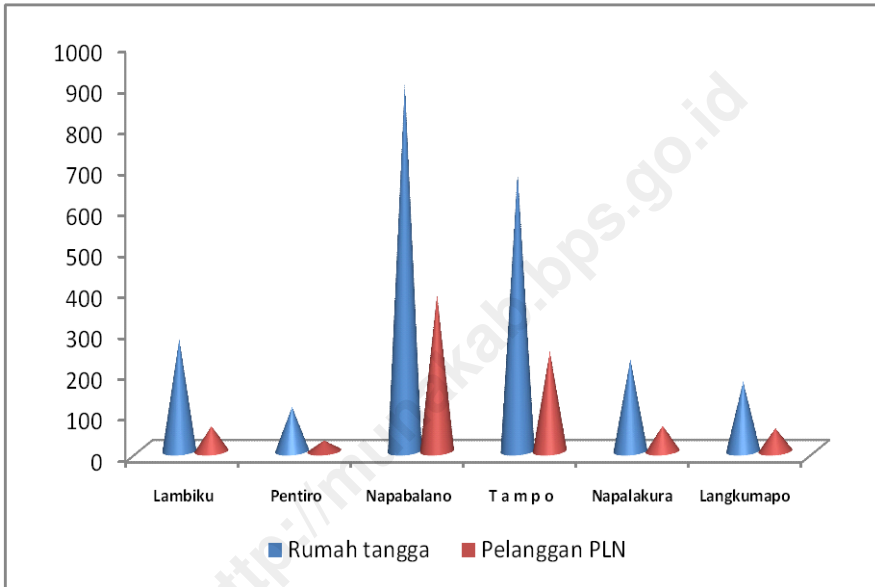




Gambar. 6.2  
Jumlah Usaha Penggalian Menurut Jenisnya  
Tahun 2009



**Gambar. 6.3**  
**Jumlah RT yang Berlangganan Listrik PLN tahun 2009**



**6.1. Perindustrian .**

**Tabel 6.1.1.  
Banyaknya Usaha Industri Menurut Jenisnya  
Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Besar/Sedang		Kecil	
	Perusahaan	T. Kerja	Perusahaan	T. Kerja
1.	2.	3.	4.	5.
1. Lambiku .	--	--	3	46
2. Pentiro	--	--	--	--
3. Napabalano	4	98	4	37
4. Tam po	2	43	3	19
5. Napalakura	---	---	3	19
6. Langkumapo	---	---	1	9
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>141</b>	<b>14</b>	<b>130</b>

Sumber : Desa/Kelurahan sekecamatan Napabalano

**Tabel 6.1.1. Lanjutan**

Desa/Kelurahan	Industri Rumah Tangga		Jumlah	
	Perusahaan	T. Kerja	Perusahaan	T. Kerja
1.	2.	3.	4.	5.
1. Lambiku .	20	46	23	89
2. Pentiro	7	16	7	16
3.Napabalano	97	225	103	349
4. T a m p o	26	114	30	167
5. Napalakura	21	34	24	53
6. Langkumapo	7	24	8	33
<b>Jumlah</b>	<b>178</b>	<b>459</b>	<b>195</b>	<b>707</b>

**Tabel. 6.1.2.**  
**Banyaknya Usaha Jasa Perseorangan Menurut**  
**Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Jasa Foto Copy	Tukang Cukur	Tukang Jahit	Jasa Reparasi Motor (Bengkel)	Jumlah
1. Lambiku .	-	1	-	1	2
2. Pentiro	-	-	-	1	1
3.Napabalano	2	2	1	3	8
4. T a m p o	1	2	1	2	6
5. Napalakura	-	1	-	1	2
6. Langkumapo	-	1	-	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>21</b>

Sumber : Desa/kelurahan

## 6.2. Penggalian

**Tabel 6.2.1.**  
**Banyaknya Usaha penggalian Menurut Jenisnya**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Batu Gunung/Kali		Pasir		Jumlah
	Perusahaan	T. Kerja	Perusahaan	T. Kerja	
1	2	3	4	5	
1. Lambiku .	1	34	---	---	35
2. Pentiro	---	---	---	---	--
3. Napabalano	---	---	3	12	15
4. T a m p o	---	---	5	16	21
5. Napalakura	---	---	---	---	-
6. Langkumapo	---	---	---	---	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>34</b>	<b>8</b>	<b>28</b>	<b>36</b>

Sumber : Desa/kelurahan Sekecamatan Napabalano

**Tabel. 6.2.2.**  
**Produksi Barang Galian Menurut Jenisnya Tiap  
Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Batu Gunung/ Kali (M3)</b>	<b>Pasir (M3)</b>
1	2	3
1. Lambiku .	1071	----
2. Pentiro	----	----
3. Napabalano	----	74
4. T a m p o	----	426
5. Napalakura	----	---
6. Langkumapo	----	----
<b>Jumlah</b>	<b>1071</b>	<b>500</b>

Sumber : Desa/kelurahan Sekecamatan Napabalano

### 6.3. LISTRIK

**Tabel 6.3.1**  
**Jumlah Pelanggan Listrik PLN Tiap Desa/Kelurahan**  
**Keadaan Akhir Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Tingkat Kelas</b>	<b>Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah Pelanggan</b>
1	2	3	4
1. Lambiku .	S.Karya	274	61
2. Pentiro	S.Karya	108	26
3.Napabalano	S.Bada	901	383
4. T a m p o	S.Bada	682	244
5. Napalakura	S.Karya	224	62
6. Langkumapo	S.Karya	170	56
			---
<b>Jumlah</b>		<b>2359</b>	<b>832</b>

Sumber : PT PLN Cabang Bau-Bau Ranting Raha



**Tabel. 6.3.2.**  
**Jumlah Sumber Penerangan yang Digunakan Rumah Tangga**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Listrik Meteran</b>	<b>Listrik Non Meteran</b>	<b>Generator</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
1.	2.	3.	4.	5.	
1. Lambiku .	61	189	-	24	274
2. Pentiro	26	79	-	3	108
3.Napabalano	383	467	2	49	901
4. T a m p o	244	231	118	89	682
5. Napalakura	62	97	42	23	224
6. Langkumapo	56	78	23	13	170
<b>Jumlah</b>	<b>832</b>	<b>1141</b>	<b>185</b>	<b>201</b>	<b>2359</b>

Sumber : Desa/kelurahan Sekecamatan Napabalano

7

# Transportasi dan Komunikasi



**BAB. VII.**

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

Pada dasarnya transportasi dan komunikasi peranan urat nadi kehidupan ekonmi sosial budaya,politik dan pertahana keamanan yang pada akhirnya dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan bagi masyarakat.

Pada Bab ini disajikan data sektor transportasi dan komunikasi yang meliputi panjang jalan adan angkutan laut.

**7.1. Transportasi**

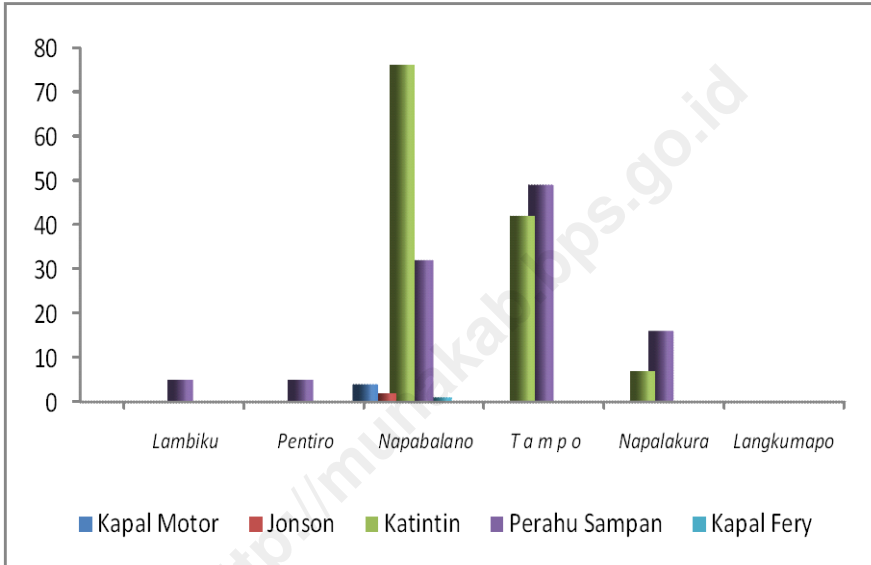
Pada tabel 7.1.1 disajikan data mengenai jumlah sarana Transportasi Laut dan darat yang digunakan di kecamatan Napabalano.

Laju Pertumbuhan Ekonomi didukung dari sektor Transportasi Kelautan mengingat Kecamatan Napabalano memiliki 1 pelabuhan Fery di kelurahan Napabalano. Disamping itu transportasi darat juga ikut mendukung karna terjadi proses bongkar muat barang dan penumpang di pelabuhan.

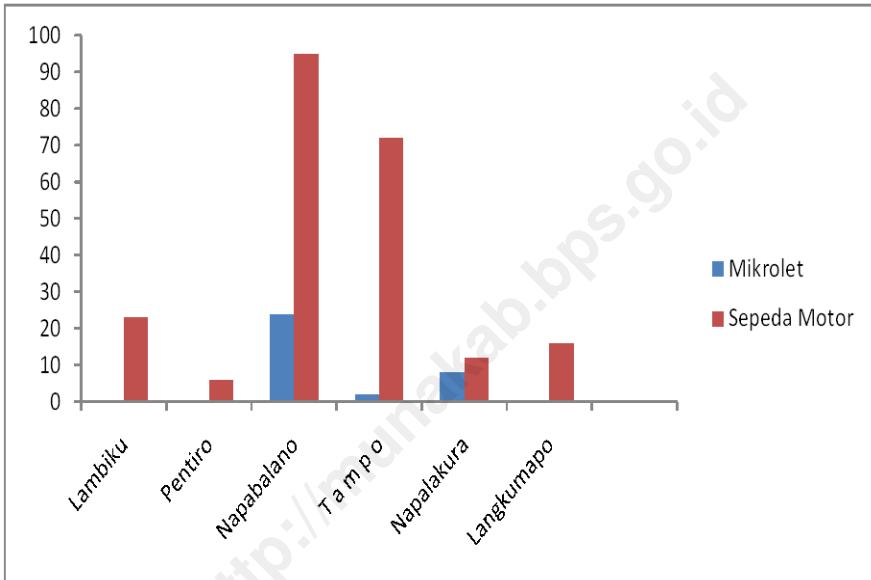
**7.2. Komunikasi**

Pada akhir tahun 2009 jumlah sarana komunikasi di Kecamatan Napabalano sebagaimana yang disajikan pada tabel 7.2.1 sampai dengan tabel 7.2.2 tercatat pesawat televisi sebanyak 1084 buah dan 244 buah pesawat radio.

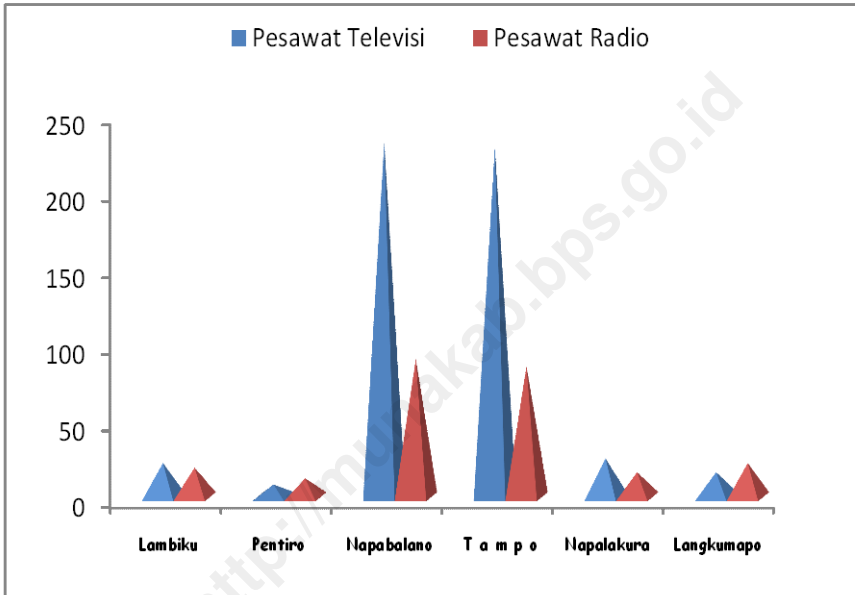
**Gambar. 7.1.1**  
**Banyaknya sarana Angkutan Laut menurut Desa/Kel**  
**Keadaan Akhir tahun 2009**



**Gambar. 7.1.2.**  
**Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Desa/Kel**  
**Keadaan Akhir tahun 2009**



**Gambar. 7.2**  
**Banyaknya Pesawat Televisi Dan Radio menurut Desa/Kel**  
**Keadaan Akhir tahun 2009**



**Tabel 7.1.1.**  
**Banyaknya sarana Angkutan Laut menurut Desa/Kel**  
**Keadaan Akhir tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Kapal Motor	Jonhson	Katintin	Perahu Sampan	Kapal Fery
1	2	3	4	5	6
1. Lambiku	---	---	---	5	-
2. Pentiro	---	---	---	5	-
3. Napabalano	4	2	76	32	1
4. T a m p o	---	---	42	49	-
5 Napalakura	---	---	7	16	-
6. Langkumapo	---	---	---	--	-
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>125</b>	<b>107</b>	<b>1</b>

Sumber : Desa/Kelurahan Sekecamatan Napabalano

**Tabel. 7.1.2.**  
**Banyaknya Kendaraan Bermotor**  
**Tiap Desa/kelurahan Keadaan Akhir Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Truck/Bus/ Mikrolet	Sepeda Motor	Jumlah
1	2	3	4
1. Lambiku	---	23	23
2. Pentiro	---	6	6
3. Napabalano	24	95	119
4. T a m p o	2	72	74
5. Napalakura	8	12	20
6. Langkumapo	---	16	16
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>224</b>	<b>258</b>

*Sumber : Desa/Kelurahan Sekecamatan Napabalano*



**Tabel .7.1.3.  
Panjang Jalan Tiap Desa/Kelurahan  
Keadan Akhir Tahun 2009 (Km)**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Diaspal</b>	<b>Diperkeras</b>	<b>Tanah</b>	<b>Jumlah</b>
1.	2.	3.	4.	5.
1. Lambiku	3	2	3	8
2. Pentiro	2,5	--	3,5	6
3. Napabalano	8,2	3,0.	1,0.	8,2
4. T a m p o	3	2	--	5
5 Napalakura	3,5	5	--	8,5
6. Langkumapo	2,0	2	-	4,0
<b>J u m l a h</b>	<b>22,2</b>	<b>11</b>	<b>6,5</b>	<b>39,7</b>

*Sumber : Desa/Kelurahan Sekecamatan Napabalano*

## 7.2. KOMUNIKASI

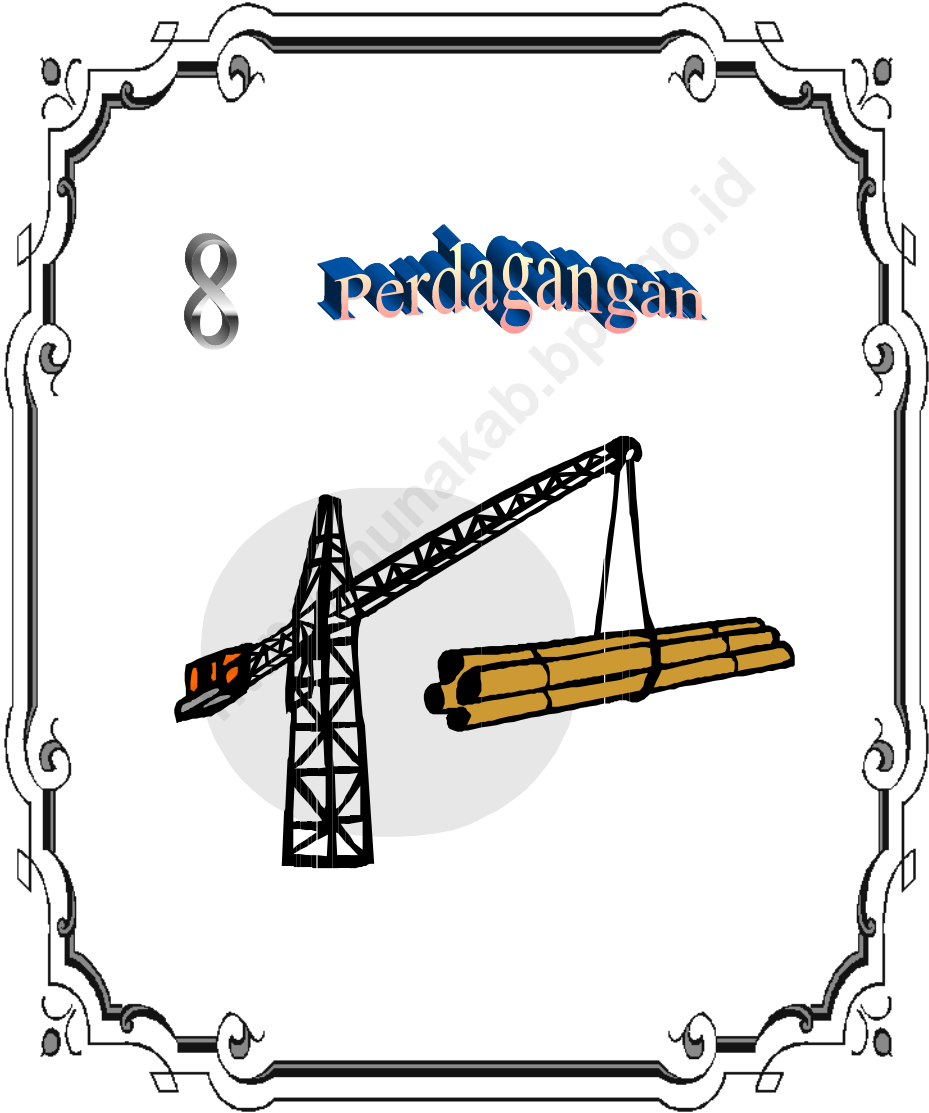
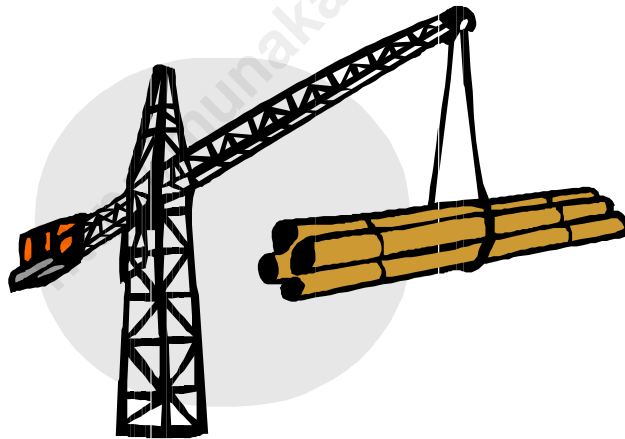
**Tabel. 7.2.1.**  
**Banyaknya Pesawat Televisi Dan Radio**  
**Tiap Desa/Kelurahan Akhir Tahun 2009**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Pesawat Televisi</b>	<b>Pesawat Radio</b>
1. Lambiku	22	19
2. Pentiro	8	12
3. Napabalano	546	90
4. T a m p o	467	85
5. Napalakura	25	16
6. Langkumapo	16	22
<b>Jumlah</b>	<b>1084</b>	<b>244</b>

*Sumber : Desa/Kelurahan Sekecamatan Napabalano*

8

# Perdagangan



**BAB. VIII.**  
**PERDAGANGAN**

Pembangunan perdagangan diarahkan pada terciptanya sistem perdagangan yang efisien dan efektif, maupun memanfaatkan dan memperluas pasar serta membetuk harga yang wajar. Pembangunan perdagangan ditujukan untuk memperlancar arus barang dan jasa dalam rangka menunjang peningkatan produksi dan daya saing, meningkatkan pendapatan produsen terutama hasil produksi pertanian rakyat dan perdagangan, melindungi kepentingan konsumen, memperluas usaha dan lapangan kerja serta meningkatkan Devisa Negara.

Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut maka usaha pemasaran disesuaikan dengan pola produksi dan konsumen masyarakat didukung oleh sistem pembiayaan dan jasa transportasi baik antara daerah maupun pulau, serta penyediaan saran dan prasarana perdagangan yang memadai.

Pada Tabel. 8.1. Disajikan data, jumlah perdagangan antara pulau dan perdagangan eceran. Tahun 2008 tercatat sebanyak 399 orang pedagang eceran dan yang paling banyak terdapat di kelurahan Napabalano dan yang paling sedikit di desa Pentiro

Bila kita tinjau sarana perekonomian yang terdapat di Kecamatan Napabalano seperti yang terlihat pada tabel 8.1.2 tercatat

jumlah kios sebanyak 321 buah. Selain itu terdapat pasar dengan bangunan permanen sebanyak 4 unit.

<http://munakab.bps.go.id>

Gambar. 8.1.1.  
Banyaknya Toko, Kios , Rumah Makan/warung  
Tiap Desa/Kelurahan Akhir tahun 2009



## 8.1. PERDAGANGAN

**Tabel 8.1.1.**  
**Banyaknya Pedagang Antar Pulau Dan Eceran Tiap**  
**Desa/Kelurahan Keadaan Akhir Tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Pedagang Antar Pulau	Pedagang Eceran	Jumlah
1	2	3	4
1. Lambiku	--	31	31
2. Pentiro	--	17	18
3. Napabalano	--	132	131
4. T a m p o	--	172	172
5. Napalakura	--	24	24
6. Langkumapo	--	23	23
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>399</b>	<b>399</b>

Sumber : Para Kades/Lurah Sekecamatan Napabalano.-

**Tabel . 8.1.2.**  
**Banyaknya Toko, Kios , Rumah Makan/warung**  
**Tiap Desa/Kelurahan Akhir tahun 2009**

Desa/Kelurahan	Toko	Kios	Rmh Mkn/ Warung	Pedag Mak/ Min Keliling	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1. Lambiku	--	21	--	1	22
2. Pentiro	--	11	--	2	13
3. Napabalano	3	137	29	3	169
4. T a m p o	1	124	--	2	126
5. Napalakura	--	17	--	1	18
6. Langkumapo	--	11	--	1	12
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>321</b>	<b>29</b>	<b>10</b>	<b>360</b>

*Sumber : Para Kades/Lurah Sekecamatan Napabalano.-*



**Tabel. 8.1.3.**  
**Banyaknya Pedagang Eceran Tiap Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2007 - 2009**

Desa/Kelurahan	Jumlah Pedagang Eceran		
	2007	2008	2009
1.	2.	3.	4.
1. Lambiku	27	30	30
2. Pentiro	18	18	18
3. Napabalano	131	131	131
4. T a m p o	172	172	172
5. Napalakura	24	24	24
6. Langkumapo	23	23	23
<b>Jumlah</b>	<b>395</b>	<b>398</b>	<b>398</b>

Sumber : Para Kades/Lurah Sekecamatan Napabalano.-

**Tabel. 8.1.4.**  
**Banyaknya Pasar Tiap Desa/Kelurahan**  
**Keadaan Akhir Tahun 2008**

Desa/Kelurahan	Bangunan Permanen Semi Permanen	Tanpa Bangunan Permanen	Jumlah
1.	2.	3.	4.
1. Lambiku	1	--	1
2. Pentiro	1	--	1
3. Napabalano	--	--	--
4. T a m p o	1	--	1
5. Napalakura	1	--	1
6. Langkumapo	--	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>---</b>	<b>4</b>

Sumber : Para Kades/Lurah Sekecamatan Napabalano.-

9

Keuangan dan Harga-barga

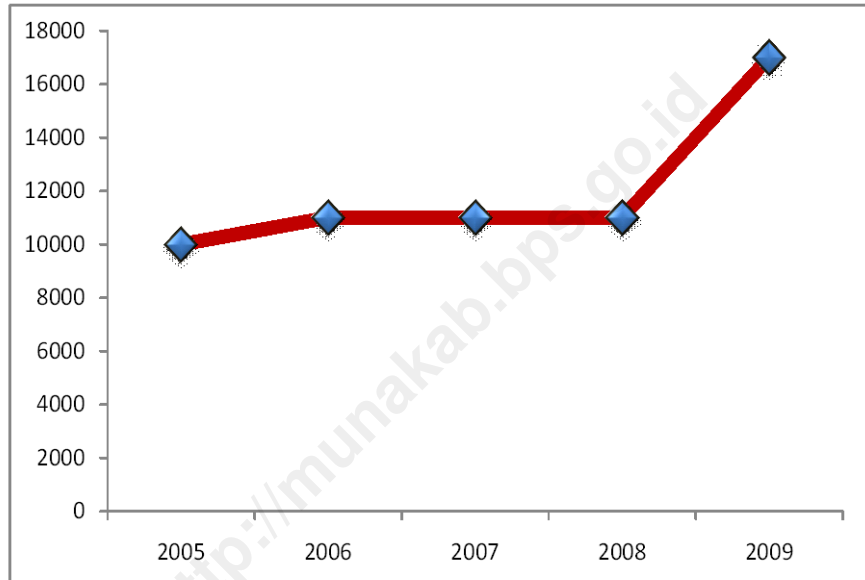


**BAB. IX.**  
**KEUANGAN**

Data keuangan yang disajikan berupa penerimaan subsidi tiap desa/kelurahan selama tahun 2005 – 2009. Dalam kurun waktu 2005 – 2009, terjadi beberapa kali peningkatan, pada tahun 2005 dana subsidi sebesar Rp. 10.000.000, namun pada tahun 2006 – 2007 besaran subsidi naik menjadi Rp. 11.000.000, dan pada tahun 2009 meningkat menjadi Rp. 17.000.000,-. Jumlah desa yang memperoleh subsidi selama tahun 2005 – 2009 adalah sebanyak 6 desa/kelurahan, sehingga jumlah subsidi yang diberikan di Kecamatan Napabalano pada tahun 2008 sebanyak Rp 102.000.000,-.

Keberadaan koperasi di Kecamatan Napabalano sampai akhir tahun 2008 terdapat satu buah koperasi yaitu koperasi unit desa (KUD) Tumpang Sari yang terdapat di Kelurahan Napabalano dengan Jumlah anggota sebanyak 1765 anggota.

**Gambar .9.1.**  
**Banyaknya Penerimaan Dana Subsidi Tiap Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2005 - 2009 ( 000 Rp.)**



## 9.1. Keuangan

**Tabel .9.1.**  
**Banyaknya Penerimaan Dana Subsidi Tiap Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2005 - 2009 ( 000 Rp.)**

Desa/kelurahan	2005	2006	2007	2008	2009
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1. Lambiku .	10.000	11.000	11.000	11.000	17.000
2. Pentiro	10.000	11.000	11.000	11.000	17.000
3. Napabalano	10.000	11.000	11.000	11.000	17.000
4. T a m p o	10.000	11.000	11.000	11.000	17.000
5. Napalakura	10.000	11.000	11.000	11.000	17.000
6. Langkumapo	10.000	11.000	11.000	11.000	17.000
<b>Jumlah</b>	<b>60.000</b>	<b>66.000</b>	<b>66.000</b>	<b>66.000</b>	<b>102.000</b>

Sumber : PMD Kabupaten Muna

## 9.2. K o p e r a s i

**Tabel . 9.2.1.**  
**Banyaknya Koperasi menurut Jenisnya**  
**Tiap Desa/Kelurahan Keadaan Akhir Tahun 2009**

Desa/kelurahan	K U D	NON KUD	JUMLAH
1	2	3	4
1. Lambiku .	---	---	---
2. Pentiro	---	---	---
3.Napabalano	1	---	1
4. T a m p o	---	---	---
5. Napalakura	---	---	---
6. Langkumapo	--	---	---
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>---</b>	<b>1</b>

*Sumber : Desa/Kelurahan*

**Tabel. 9.2.2.**  
**Kegiatan Koperasi Unit Desa ( KUD ) Tahun 2009**

<b>U r a i a n</b>	<b>Banyaknya</b>
1.	2.
1. Jumlah KUD	1
2. Jumlah Anggota	1765
3. Jumlah Simpanan (Juta RP)	251
4. Cadangan( Juta RP)	101
5. Dana Dana (Juta RP)	29
6. SHU Yg belun dibagi( juta RP)	72
7. SHU ( Juta Rupiah )	440
8. Modal ( Juta Rupiah )	4643
9. Volumen Usaha (Juta Rupiah)	4051

*Sumber : KUD Tumpang Sari*





<http://munakab.go.id>



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Muna**

Jl. Jati No. 24 Raha Telp/Fax 0403-2521310